

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT.POS
INDONESIA (PERSERO) CABANG
MAKASSAR**

SKRIPSI



SUCIPTA ANUGRA SARI

105731110221

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

**KARYA TULIS MAHASISWA AKHIR
JUDUL PENELITIAN**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
PADA PT.POS INDONESIA (PERSERO) CABANG MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Rum 60)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmat saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kita ceritakan (Boy Chandra).

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar

Nama Mahasiswa : Sucipta Anugra Sari

No. Stambuk/ NIM : 105731110221

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Pembimbing I

Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0916096601

Pembimbing II

Abd. Salam, SE., M.Si., Ak., Ca
NIDN : 0926098904

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sucipta Anugra Sari, Nim : 105731110221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakim Nanda, ST.,M.T.,TPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE.,MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP
 2. Abd Salam, SE. M.Si. Ak.CA.CSP
 3. Nurul Fuada, S.ST.,M.Si
 4. Wahyuni, SE.,M.Ak

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sucipta Anugra Sari
Stambuk : 105731110221
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban
Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI
hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh
siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Sucipta Anugra Sari
Nim: 105731110221

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sucipta Anugra Sari
NIM : 105731110221
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada
PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Sucipta Anugra Sari
Nim: 105731110221

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi berjudul "Penerapan Sistem informasi akuntasi pertanggungjawaban pada PT.POS Indonesia (Persero) cabang Makassar."

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Sadaria, atas cinta, doa, semangat, serta pengorbanan tiada henti yang menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan studi ini. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi SE.M.M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ansyarif Khalid,SE.,M.Si.Ak.CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak ABD Salam, S.E., M.Ak.C selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Untuk Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Syarifuddin dan Ibunda Sadaria sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan mama yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini

menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mama bahagia. Karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang baik. Untuk kedua orang tuaku yang paling ku cinta terima kasih banyak selama ini banyak memberikan banyak motivasi, selalu mendoakanku, selalu menyirami kasih sayang dan selalu menasehatiku untuk menjadi yang lebih baik.

9. Terimakasih kepada Adik laki-laki penulis, Heryanzah yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun *non*-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
10. Keluarga besar, terimakasih telah menjadi rumah terkumpul yang hangat, kompak, menyenangkan serta selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan yang salah satu dari kita punya. Suka maupun duka telah dilalui bersama dalam proses pendewasaan diri sejak masih menempuh pendidikan di bangku SMK, semoga kedepannya selalu bahagia,
11. Para rekan seperjuangan di angkatan 2021 FEBIS UNISMUH, khususnya para sahabat kelas AK21D, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjadi kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
12. Terimakasih untuk sahabat penulis grup sisi gelap unismuh dan grup beban dosen senantiasa menemani semasa perkuliahan yang telah

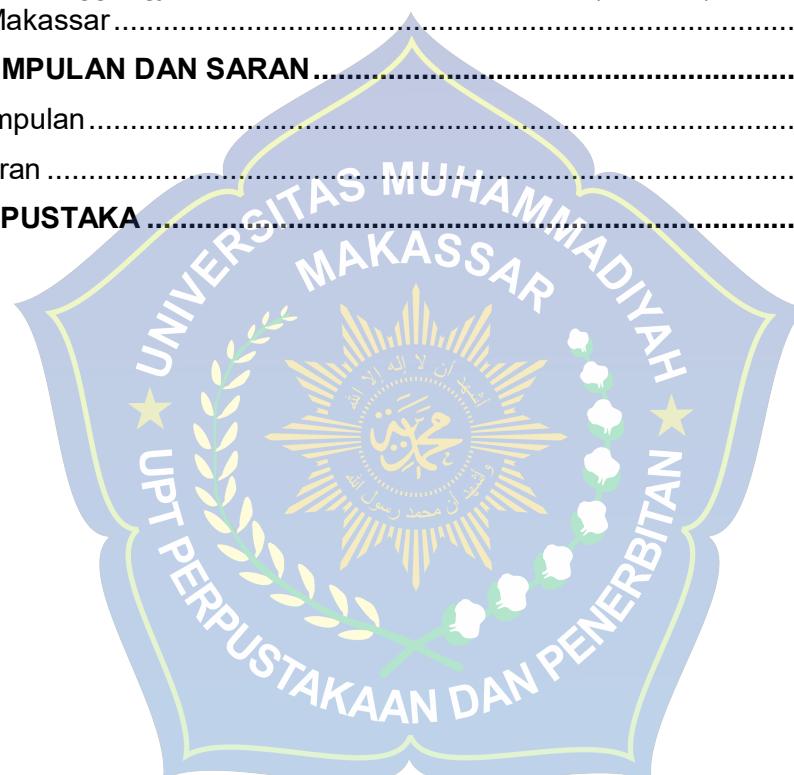
banyak membantu dan menemani dalam proses penyelesaianan kuliah selama ini, Terimakasih atas segala bantuan dan kebaikan yang di berikan kepada penulis.

13. Terimakasih untuk seluruh kerabat yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. *Last but not least*. Kepada sang penulis karya tulis ini saya sendiri. Seorang anak pertama yang beranjak menuju usia 24 tahun. Terimakasih untuk tahun ini, saya ucapkan selamat pada diri sendiri, seperti langit yang tetap merangkul mentari meski malam datang, tetap mencintai hidup meski kaki gemetar menapak luka, berpegang teguh dengan prinsip “sesungguhnya, bersama kesulitan pasti ada kemudahan.” setiap air mata, doa, dan usaha yang dilakukan dalam diam telah menjadi saksi berharganya proses ini. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada. Sekali lagi, untuk semua rasa takut yang berhasil dikalahkan, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thanks me for just being me at all times.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
Abstrak	xiii
Abstract.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Informan.....	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran dan objek penelitian	30
1. Sejarah singkat PT.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar	30
2. Visi dan Misi PT.Pos Indonesia	32
3. Struktur organisasi	33
B. Hasil Penelitian.....	41

1.	Penerapan Sistem Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Makassar	41
2.	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT.Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar	53
C. Pembahasan	61
1.	Penerapan Sistem Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar	61
2.	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A.	Simpulan.....	70
B.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4. 1 struktur organisasi	34
Gambar 4. 2 Flowchart.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	17
Tabel 3. 1	26



Abstrak

Sucipta Anugra Sari. 2025 . Judul: *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar.* Skripsi Jurusan Akuntansi Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing Oleh: Abd Salam Dan Ansyarif Khalid.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan aktivitas sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi dalam penelitian ini adalah manajer, staff keuangan, dan staf administrasi yang memahami implementasi sistem informasi akuntansi di lingkungan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT. Pos Indonesia (Persero) telah diterapkan secara terintegrasi menggunakan sistem SAP. Sistem ini mampu menyajikan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu, dan relevan, yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial dan pengendalian kinerja unit-unit pusat pertanggungjawaban. Kendala yang dihadapi meliputi gangguan teknis dan prosedur pembatalan transaksi yang kompleks, namun perusahaan telah menanganinya dengan pelatihan berkala dan penguatan pengendalian internal. Penelitian ini didasarkan pada grand teori Sistem Informasi Akuntansi dan *Teori Agensi*, yang menjelaskan pentingnya informasi akuntansi dalam mendukung akuntabilitas dan pengawasan dalam organisasi. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh studi terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam efektivitas organisasi dan evaluasi kinerja manajerial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan telah berfungsi dengan baik dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas di lingkungan PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Pertanggungjawaban, Efektivitas, SAP, PT. Pos Indonesia.*

Abstract

Sucipta Anugra Sari. 2025 *Title: Analysis of Accountability Accounting Information System at PT Pos Indonesia (Persero) Makassar Branch.* Thesis, Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Abd Salam and Ansyarif Khalid.

This study aims to analyze the implementation and activities of the accountability accounting information system at PT Pos Indonesia (Persero) Makassar Branch. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The information in this study is managers, financial staff, and administrative staff who understand the implementation of accounting information systems in the company environment. The results of the study indicate that the accountability accounting information system at PT Pos Indonesia (Persero) has been implemented in an integrated manner using the SAP system. This system is able to present accurate, timely, and relevant financial reports, which support the managerial decision-making process and control the performance of responsibility center units. Obstacles encountered include technical disruptions and complex transaction cancellation procedures, but the company has addressed these with regular training and strengthening internal controls. This study is based on the grand theory of Accounting Information Systems and Agency Theory, which explain the importance of accounting information in supporting accountability and oversight within an organization. The results of this study are also supported by previous studies that show that accounting information systems have an important role in organizational effectiveness and managerial performance evaluation. Thus, it can be concluded that the implemented accountability accounting information system has functioned well in improving transparency, efficiency, and accountability within the PT. Pos Indonesia (Persero) Makassar Branch.

Keywords: Accounting Information System, Accountability Accounting, Effectiveness, SAP, PT. Indonesian post.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Indonesia saat ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat, seiring dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman. Organisasi dalam perusahaan juga ikut berkembang, yang menyebabkan organisasi akan bertambah besar dan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam mempertahankan kelangsungan usahanya melalui akuntansi pertanggungjawaban untuk mengukur hasil kinerja yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban (Favian et al.,2021).

Dalam sistem manajemen modern, perencanaan dan pengendalian menjadi hal yang paling penting dalam fungsi manajemen. Perencanaan merupakan proses berpikir dalam pengambilan keputusan sehingga menjadi penting, serta selain pengendalian menjadi salah satu cara dalam mengoptimalkan laba perusahaan, pengendalian juga sebagai proses dalam memastikan berjalannya aktivitas perusahaan yang sesuai dengan tujuan yang telah dicanangkan sebelumnya (Suherman, 2019). Untuk itu, akuntansi pertanggungjawaban hadir sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan pada masing-masing pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan secara menyeluruh (Novitayanti, 2019).

Kemajuan ekonomi dan perkembangan teknologi saat ini berpengaruh pada sektor bisnis yang juga mengalami pertumbuhan, ditandai dengan munculnya berbagai Perusahaan yang berupa memenuhi kebutuhan pasar.Karena itu, para pengusaha diharuskan memiliki pengetahuan yang

mendalam dalam mengelolah Perusahaan. Agar Perusahaan dapat berkembangan dan bertahan, sangat penting untuk memiliki manajemen yang efektif dengan menekankan ekspansi berbagai kegiatan professional.

Menurut (Laudon dan Laudon, 2018) mengemukakan bahwa manajemen yang efektif mencakup berbagai aspek seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, dan promosi. Secara umum, Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan, jadi saat mempromosikan produk, perusahaan berusaha untuk memperluas pengaruh di pasar agar dapat menjangkau pasar potensial. Ekspansi pasar yang lebih besar menguntungkan bagi perusahaan, karena hal ini akan menyebabkan peningkatan volume penjualan.

Perusahaan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk mencatat seluruh aktivitas usaha dan dapat mengetahui unit yang bertanggungjawab terhadap aktivitas serta menentukan unit yang tidak berjalan secara efisien sesuai informasi pada pusat pertanggungjawaban. Pengendalian melalui akuntansi pertanggungjawaban diperlukan agar tidak terdapat penyimpangan dalam aktivitas usaha pada Perusahaan (Nur et al.,2024).

Sistem Informasi Akuntansi memegang peran penting sebagai suatu sistem dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Sistem ini berguna bagi semua pemakai, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya (Romney dan Steinbart (2015).

Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi keuangan yang berbentuk laporan keuangan untuk pihak eksternal, dan informasi akuntansi manajemen yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Kedua jenis informasi ini memiliki peran vital dalam mendukung operasional Perusahaan (Hall,.2011).

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang berkualitas untuk pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya Perusahaan (Gelinus dan Dull.,2012).

Sistem pengukuran kinerja yang efektif harus mencakup aspek keuangan dan non-keuangan. Pengukuran kinerja tidak hanya berfokus pada pencapaian target finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan kepuasan pelanggan, efisiensi proses internal, dan pengembangan sumber daya manusia, balanced scorecard sebagai sistem pengukuran kinerja komprehensif membantu organisasi menerjemahkan visi dan strategi ke dalam seperangkat ukuran kinerja yang saling terkait. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk melihat kinerjanya dari berbagai perspektif secara seimbang, (Hansen dan Mowen.,2015)

Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari

transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi adalah satu – satunya CBIS yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar perusahaan. Informasi akuntansi berhubungan dengan suatu fungsi yang bertanggung jawab terhadap arus dana kedalam perusahaan, dana diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan lainnya maka dari itu sangat perlu mengontrol semua arus dana agar penggunaannya bisa efektif.

Banyak pihak berkepentingan terhadap informasi keuangan suatu perusahaan. Jika dikategorikan ada dua kelompok besar yang sangat berkepentingan yaitu pihak eksternal dan internal. Keduanya mempunya peranan yang kuat dalam menentukan pertumbuhan perusahaan terutama pihak internal yang terlibat langsung pada pengelolaan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh pihak internal perusahaan di gunakan sebagai pendukung dalam kegiatan perusahaan sehari – hari dan pendukung dalam proses pengambilan keputusan. Informasi Akuntansi yang dihasilkan oleh SIA dibedakan menjadi 2, yaitu :

- 1) informasi akuntansi keuangan, Informasi yang berbentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak extern.

- 2) Informasi Akuntansi Manajemen, informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban karena untuk mencatat seluruh aktivitas usaha dan dapat mengetahui unit yang dapat bertanggungjawab terhadap aktivitas serta menentukan unit yang tidak berjalan secara efisien sesuai informasi pada pusat pertanggungjawaban untuk menghindari dari ketidaktinginan yang diterima dari konsumen. Pengendalian melalui akuntansi pertanggungjawaban agar tidak terdapat penyimpangan dalam aktivitas usaha pada perusahaan. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban seorang manajer harus memberikan wewenang secara tegas kepada bawahannya karena diberikannya wewenang dapat menimbulkan adanya sikap dan perilaku tanggung jawab (Nur et al., 2024).

PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar yang merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan jasa yang kehadirannya sangat diperlukan bagi Masyarakat kota makassar sebagai salah satu penyedian sarana komunikasi serta pengiriman barang baik domestic dan internasional. PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar selaku Perusahaan jasa terus berupaya untuk selalu meningkatkan pelayanan yang dimiliki. Maka dari PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar selalu mengembangkan pelayanannya dari jasa keuangan, jasa pengiriman surat dan paket, jasa logistic dan ritel. Konsumen di berikan kemudahan dalam menerima pelayanan yang diberikan oleh PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar (Aditiya et al., 2022).

Melalui pemahaman dan analisis terhadap fenomena-fenomena tersebut, PT. Pos (Persero) cabang makassar dapat menunjukkan pentingnya penerapan

sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang efektif untuk mendukung proses pengambilan Keputusan dan meningkatkan akuntabilitas Perusahaan. Melalui analisis sistem informasi akuntansi yang terintegrasi ,PT. Pos Indonesia (persero) cabang makassar dapat memantau transaksi keuangan secara lebih efisien dan akurat. Sementara itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban di setiap unit bisnis memungkinkan manajer untuk menilai kinerja dan memastikan bahwa anggaran digunakan sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan,serta meminimalkan potensi penyimpangan atau pemborosan anggaran. Oleh karena itu,PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar perlu menerapkan sistem informasi akuntasi dalam pelayanan akuntansi pertanggungjawaban dan sejauh mana efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan laporan akuntansi pertanggungjawaban yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah disediakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang, “*Analisis sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT. POS Indonesia (Persero) cabang makassar*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penerapan sistem pelaporan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar?
- 2) Bagaimana efektivitas sistem laporan akuntansi pertanggungjawaban yang baik di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar
- 2) Untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang yang telah di uraikan, permasalahan serta tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, di harapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik kepada berbagai pihak terkait mengenai pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan peluang bagi peneliti untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, serta meperdalam pemahaman mengenai pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam memahami penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar

c. Bagi Fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan Pustaka untuk penelitian berikutnya, serta memberikan pertimbangan bagi penelitian yang tertarik melakukann penelitian akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sistem Informasi Akuntansi

Teori keagenan adalah hubungan antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak (*agent*) setuju untuk bertindak dengan persetujuan pihak yang lain (*principal*). Zimmerman dalam Syafitri (2012:10), mengatakan bahwa *agency problem* muncul ketika prinsipal mendelegasikan kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Menurut Meiser dalam Syafitri (2012:10), hubungan keagenan ini menyebabkan dua permasalahan, yaitu adanya informasi asimetris dimana agen secara umum memiliki lebih banyak informasi dari prinsipal dan terjadi konflik kepentingan akibat ketidaksamaan tujuan, dimana agen tidak selalu bertindak sesuai dengan tujuan kepentingan prinsipal. Dengan demikian, *agency problem* muncul karena agen muncul karena agen mempunyai informasi yang lebih baik, berkesempatan untuk mengambil keputusan atau bertindak sesuai dengan kepentingannya tanpa menghiraukan kepentingan *principal*.

2. Teori Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinson Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkordinasian sumber daya (data, *materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Indrayani, 2022)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggungjawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupum di luar perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi adalah satu – satunya CBIS yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar Perusahaan (Nur et al., 2024).

Informasi akuntansi berhubungan dengan suatu fungsi yang bertanggung jawab terhadap arus dana kedalam perusahaan, dana diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan lainnya maka dari itu sangat perlu mengontrol semua arus dana agar penggunaannya bisa efektif. Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan

operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sebagai sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi adalah satu – satunya CBIS yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar Perusahaan (Nur et al., 2024)

B. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah mengajak para karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan benar serta dapat pertanggung jawab atas penyimpangan biaya maupun penghasilan Perusahaan. Selain itu, melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat ditunjuk unit/bagian atau orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan dari target pendapatan. Dengan demikian terdapat manfaat informasi akuntansi pertanggungjawaban di dalam penyusunan target pendapatan, penelitian kinerja, pemotivasiyan manajer dalam menghasilkan kinerja, pengelolaan aktivitas, dan pemantauan efektivitas program pengelolaan aktivitas (Favian et al., 2021).

- 1) Penyusunan target pendapatan.
- 2) Penilaian kinerja.
- 3) Pemotivasiyan manajer dalam menghasilkan kinerja
- 4) Pengelolaan aktivitas.
- 5) Pemantauan efektivitas program pengelolaan aktivitas.

C. Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Syarat untuk dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban (Basar, 2018):

1) Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggung jawab wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap Tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dengan demikian wewenang mengalir dari Tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya

2) Pengelolaan biaya

Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendalikan yang harus dipertanggung jawabkan olehnya. Pemisahan biaya kedalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

3) Sistem Akuntansi

Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

4) Sistem pelaporan biaya

Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya disajikan laporan pertanggungjawaban biaya. Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan

manajemen yang akan menerimanya. Untuk tingkatan manajemen yang terendah disajikan jenis biaya, sedangkan untuk tiap manajemen diatasnya disajikan total biaya tiap pusat biaya yang dibawahnya ditambah dengan biaya-biaya yang terkendali dan terjadi dipusat biayanya sendiri.

D. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar

Kebijakan yang diterapkan pada PT Pos Indonesia (Persero) dalam penyusunan target pendapatan adalah target pendapatan eksplotasi dan target pendapatan investasi. Program kerja dan target pendapatan yang sudah disahkan merupakan komitmen untuk dilaksanakan dan apabila terdapat target yang belum terealisasi, maka target tersebut hanya dapat dipakai setelah diajukan kembali pada tahun berikutnya dan disahkan.

PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar mempunyai tugas pokok menyelenggarakan jasa pos dan giro untuk Masyarakat umum, dalam dan luar negeri yang meliputi jasa pos, jasa giro jasa keuangan, dan jasa keagenan serta usaha-usaha lain yang menunjang jasa pos dan giro. Tugas pokok tersebut menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan. Dalam pencapaian organisasi, harus dibentuk suatu susunan tertentu yang dinamakan struktur organisasi dan *job description* yang dapat membantu antara pimpinan dan bawahan yang memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing serta kepada siap harus bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah dilakukan. Penetapan ukuran kinerja PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar dengan membuat rencana target pendapatan sebagai target kerja yang

harus dicapai oleh pusat pendapatan. Pembuatan atau penyusunan perencanaan target pendapatan atau target pendapatan berdasarkan pengajuan atau permintaan manajer penjualan yang telah disetujui, lalu akan diproses ke bidang keuangan perusahaan, lalu akan disetujui oleh kepala kantor pos. Penetapan ukuran kinerja PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Manado dengan membuat rencana target pendapatan sebagai target kerja yang harus dicapai oleh pusat pendapatan. Pembuatan atau penyusunan perencanaan target pendapatan atau target pendapatan berdasarkan pengajuan atau permintaan manajer penjualan yang telah disetujui, lalu akan diproses ke bidang keuangan perusahaan, lalu akan disetujui oleh kepala kantor pos (Ihsani & Rini, 2023).

Pada prinsipnya PT Pos Indonesia (Persero) cabang makassar sudah memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan para konsumennya yaitu dengan membuka waktu operasional layanan yang lebih baik lama dibandingkan dengan jasa pengiriman paket lainnya yang ada di kota makassar. Alasan diadakan penelitian di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang makassar, Karena selama ini banyak konsumen menganggap bahwa menggunakan jasa kantor pos tidak efektif dan kurang memadai, salah satunya adalah jasa pengiriman barang dan surat yang membutuhkan waktu relative lama, terkadang mengalami keterlambatan serta terjadinya kerusakan pada PT Pos Indonesia (Persero) cabang makassar (Aditiya et al., 2022).

E. Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi

Efektivitas pelaporan informasi akuntansi mengacu pada sejauh mana laporan keuangan atau informasi akuntansi yang disajikan mampu

memenuhi kebutuhan para pengguna informasi tersebut. Efektivitas ini dinilai berdasarkan kemampuan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, relevan, dan andal bagi berbagai pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, pemerintah, dan Masyarakat (Favian et al., 2021).

Sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Informasi Akuntansi adalah suatu baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan Informasi keuangan dan Informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal Perusahaan (Suhandi & Siregar, 2023)

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi

a) Relevan

Informasi harus relevan, artinya memiliki nilai prediktif atau konfirmasi untuk membantu pengguna dalam membuat Keputusan ekonomi.

b) Keandalan

Informasi yang disajikan harus bebas dari kesalahan material, netral, dan dapat diverifikasi sehingga dapat dipercaya oleh pengguna

c) Ketepatan waktu

Informasi harus disampaikan tepat waktu untuk mendukung pengambilan Keputusan yang efisien

d) Komparabilitas

Informasi akuntansi harus memungkinkan pengguna membandingkan kinerja keuangan antar periode dan antarentitas.

e) Keterpahaman

Informasi harus disajikan dengan cara yang mudah di pahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi.

F. Sistem Informasi akuntansi pertanggungjawaban

Sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja dan akuntabilitas suatu entitas, naik itu Perusahaan, organisasi, maupun institusi. Sistem ini berfungsi untuk mendukung pengambilan Keputusan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban manajerial dan akuntansi (P et al., 2020)

a. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai setiap pusat pertanggungjawaban mereka. Akuntansi pertanggungjawaban sebagai sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen (Maulidin et al., 2022)

b. Pusat pertanggungjawaban

Menurut sudibyo, pusat pertanggungjawaban merupakan unit organisasi yang dikepalai oleh seorang manajer yang bertanggungjawab dapat dilihat dalam aktivitas-aktivitas yang terjadi pada unit organisasi

tersebut esensi pusat pertanggungjawaban dapat di lihat dalam aktivitas suatu pusat pertanggungjawaban menggunakan masukan (*input*) untuk diproses menjadi keluaran (*output*) dalam rangka mencapai tujuan dengan menggunakan investasi (aktiva atau modal) (Fahmi & Syahputra, 2019)

B. Penelitian Terdahulu

Studi ini juga berfokus pada penelitian sebelumnya yang relevan untuk perbandingan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan serta kesamaan dan metode serta teori yang digunakan. Penelitian terdahulu dapat berfungsi sebagai dasar perbandingan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang berlangsung (Priskila Koloay et al., 2014).

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

N	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Hanzel Favian, Harijanto Subijono, Victorina Z. Tirayoh	Analisis akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat pendapatan pada pt.Pos indonesia (persero) manado	Kualitatif	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja pusat pendapatan telah berjalan secara efektif dan efisien.
2.	Maria Anastasya, Sriyunia Anizar	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial corporate social responsibility pada PT.Tarungin Bina Mitra	Kualitatif	Adapun hasil penelitiannya yaitu a, Penerapan tanggungjawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh PT. Tarungin Bina Mitra Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin selama ini

				<p>terlihat dalam laporan keuangan dalam periode akuntansinya yang menunjukkan belum adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban kepada masyarakat (CSR) secara khusus, selama ini perusahaan ini hanya mengeluarkan beban yang bersifat operasional dan umum bagi kepentingan manajemen perusahaan seperti kegiatan rutin buka puasa, sumbangan yang sifatnya insidentil serta kegiatan hari besar nasional yang bersifat proposal, sedangkan untuk kegiatan CSR yang terarah, sesuai dengan permohonan masyarakat terdampak langsung (masyarakat yang lokasi tempat tinggal berdekatan langsung dengan lokasi perusahaan). Perusahaan hendaknya menyisihkan beban dana untuk program tanggungjawab sosial dan lingkungan untuk masyarakat yang berguna untuk nama baik/citra perusahaan itu sendiri serta dapat melaporkan program</p>
--	--	--	---	--

				tanggungjawab sosial dan lingkungannya dalam laporan keuangan
3.	Yana Fitriyah,Hilda Octavana Siregar	Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap perilaku biaya pada perusahaan start up	Kualitatif dan kuantitatif	<p>Hasil penelitian bahwa perusahaan belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik, hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang belum terpenuhi. Perusahaan juga belum melaksanakan pengendalian biaya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari masih adanya penyimpangan biaya terhadap anggaran biaya. Sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan biaya terkendali, memperbaiki sistem kode rekening, memperbarui indikator standar kinerja, menindaklanjuti laporan pertanggungjawaban ,danmempertegas pemberian penghargaan.</p>
4.	Sri wahyuni nur,Alimuddin,Nad hirah nagu,Afdal	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan akuntansi cinta terhadap kinerja manajerial	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan akuntansi cinta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT.

				Biota Laut Ganggang.
5.	Variza aditiya,Lili suryani,Ranny riskia sapni,Stia lancang kuning dumai	Analisis kualitas pelayanan pada PT.Pos indonesia (persero) cabang dumai	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan analisis kualitas pelayanan pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai dapat dikategorikan baik. Kenyataan ini terbukti pada penelitian 100 responden penelitian diperoleh total skor 2.673 dan berada pada Interval 2400-3600.
6.	Andri azis,Khairil Aswan	Pengaruh kualitas pelayanan dan kualitas produk terhadap kepuasaan pelanggan pt.Pos indonesia (persero) kecamatan lunang	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kualitas produk memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kecamatan Lunang.
7.	Iqbal maulana ihsan,Hesty prima rini	Pengaruh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan pt.Pos indonesia (persero) Kebonrojo surabaya	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan jika pelatihan mempunyai pengaruh secara langsung tidak signifikan serta positif terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Kebonrojo Surabaya. Sedangkan pengembangan SDM mempunyai pengaruh secara langsung yang signifikan serta positif terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Kebonrojo

				Surabaya.
8.	Yohana may jeni lumban gaol	Sistem informasi akuntansi	Kuantitatif	<p>Hasil menunjukan Untuk memenuhi kebutuhan Informasi bagi pihak luar maupun dalam perusahaan disusun suatu sistem akuntansi. Sistem ini direncanakan untuk menghasilkan Informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses secara manual (tanpa mesin-mesin pembantu) atau proses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan computer.</p>
9.	Refa refiani,masayu hamdani,muthmain nah,yuda syahidin	Perencanaan sistem informasi akuntansi penjualan kain pada CV vidi sukses berkah menggunakan microsoft visual basic 2010	Kualitatif	<p>hasil penelitian ini bisa simpulkan dengan adanya sistem informasi penjualan perusahaan dapat mengefesiensikan proses pengelolaan transaksi penjualan kain, peningkatan pelayanan terhadap pelanggan dan mengontrol transaksi penjualan secara langsung karena adanya laporan otomatis yang disajikan oleh sistem dengan periode harian</p>

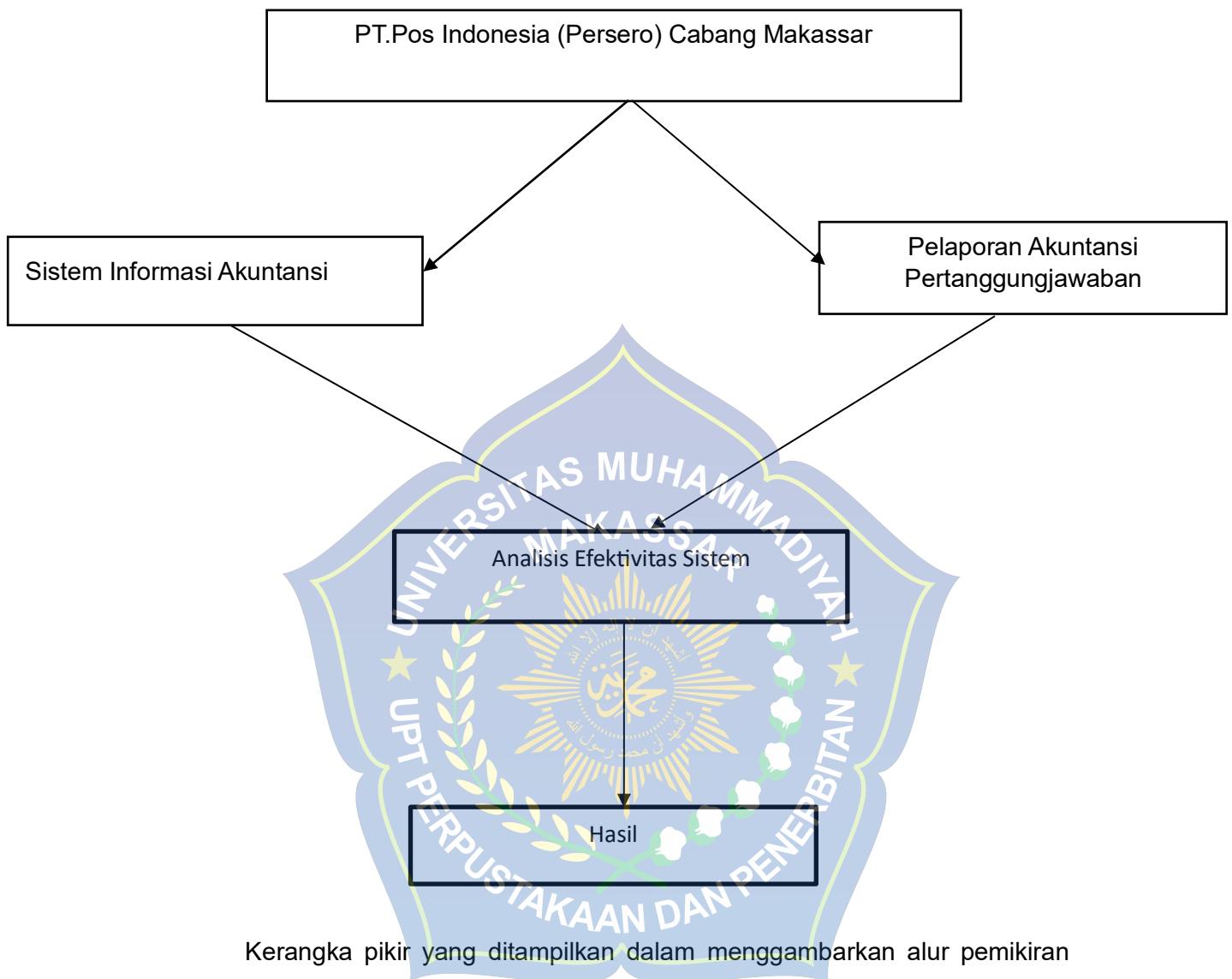
10.	Halil sadri,Lilis marlina	Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas penjualan pada kantor pos indonesia (persero) Meulaboh	Kuantitatif	Dari hasil pengujian diketahui bahwa sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan.
-----	---------------------------	---	-------------	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah suatu semacam penafsiran sementara mengenai fenomena yang akan menjadi fokus penelitian. Kerangka pemikiran ini juga harus berasal dari pemikiran kita sendiri dan bukan merupakan ide atau gagasan dari orang lain. Berikut adalah ringkasan temuan dalam studi ini



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Kerangka pikir yang ditampilkan dalam menggambarkan alur pemikiran dalam menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar. Kerangka ini menunjukkan bahwa objek utama penelitian adalah cabang perusahaan tersebut, yang menjadi titik awal dari alur analisis. Dari titik ini, terdapat dua komponen utama yang menjadi fokus penelitian, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban. Kedua komponen ini saling berkaitan dan menjadi dasar dalam proses Analisis Efektivitas Sistem. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem informasi akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan mendukung tujuan perusahaan. Hasil dianalisis ini kemudian dituangkan dalam

bagian akhir kerangka pikir, yaitu pada elemen Hasil, yang mencerminkan kesimpulan dari efektivitas sistem yang dianalisis. Adanya coretan dan catatan tangan pada gambar menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan pada arah panah dan label teks, agar alur berpikir lebih jelas dan tidak membingungkan pembaca. Secara keseluruhan, kerangka pikir ini berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, khususnya dalam menyusun bab-bab analisis yang berfokus pada sistem informasi akuntansi dan akuntabilitas pelaporan di lingkungan organisasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan deskripsi dengan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena yang memiliki atribut tertentu, yang dikenal sebagai variabel, yang akan hadir dalam situasi tertentu. Tujuannya adalah menghasilkan hasil melalui teknik atau metode pengukuran lainnya. Studi ini menggunakan teori objektif untuk menjelaskan prinsip dasar yang menetapkan hubungan antara variabel.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada studi kualitatif ruang lingkup dan membantu peneliti menemukan data yang relevan pada perusahaan. Fokus dari studi ini adalah pada Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban yang dalam hal ini adalah PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor PT. Pos Indonesia (Cabang Makassar), yang terletak di jalan Slamet Riyadi No.10,Bulo Gading,Kec.Ujung pandang Kota Makassar,Sulawesi Selatan akan menjadi Lokasi penelitian ini . Penelitian ini berlangsung selama dua (2) bulan.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara diam-diam oleh peneliti dari sumber asli. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi yang dilakukan di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar

b. Data Sekunder

Informasi pelengkap dari data primer dikenal sebagai data sekunder.

Biasanya, data ini berasal dari dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini merangkum bulanan mengenai Pertanggungjawaban pada PT. Pos Indonesia (persero) cabang makassar

E. Informan

Dalam penelitian kualitatif, masalah yang dihadapi oleh penelitian sering kali berkaitan dengan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Informan memainkan peran yang sangat penting dalam hal ini, karena mereka adalah sumber informasi yang memberikan wawasan dan prespektif yang diperlukan. Kesiapan informan untuk berbagai pengalaman dan pengetahuan mereka memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam, memahami konteks social, budaya dan situasional yang mempengaruhi masalah. Oleh karena itu, posisi informan menjadi krusial dalam memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, relevan dan memberikan Gambaran yang komprehensif mengenai isu yang akan diteliti. Informan di instansi PT. Pos Indonesia (Persero) cabang kota Makassar yang peneliti tetapkan sebagai informan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

No	Nama	Jabatan	Lama Bekerja
1	Agus Hermin Susilo	Manajer Adm dan dukungan umum	10 Tahun
2	Priyanto Vrediawan	Adm keuangan dan dukungan umum	9 Tahun
3	Ratna Dewi	Staff Administrasi	10 Tahun
4.	Rizal Anwar	Staff Penagihan	6 Tahun

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses sistematis untuk menganalisis dan mengidentifikasi fenomena dengan menggunakan indera untuk mengukur perilaku objek. Teknik ini melibatkan pemeriksaan objek untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci tentang masalah yang ada. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan di PT. Pos Indonesia (persero) cabang makassar serta di lingkungan karyawan dengan penekanan pada bagaimana mereka menangani pertanggungjawaban.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi diam dalam bentuk sesi tanya jawab singkat dan padat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berasal dari para responden. Menurut Hopkins, wawancara adalah metode untuk memahami situasi tertentu dari prespektif yang berbeda. Wawancara adalah jenis komunikasi diam antara peneliti dan responden yang melibatkan tatap muka underaksi, di gerak tubuh responden juga memberikan informasi yang lebih rinci daripada kata-kata yang didefinisikan.

c. Dokumentasi

Dalam studi kualitatif, metode dokumentasi menggunakan analisis data historis. Dokumen mungkin mencakup teks, gambar, atau karya utama lainnya. Teknik ini berfungsi sebagai alat untuk observasi dan wawancara digunakan untuk mengintrepretasikan data penting yang berasal dari organisasi, bisnis, atau individu. Penggunaan dokumentasi ini akan meningkatkan dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

G. Metode Analisis Data

Para peneliti akan menggunakan Metode miles dan Huberman untuk menganalisis data dilapangan. Metode ini melibatkan pengumpulan data seseger mungkin dan melakukan analisis data dimulai dan setelan penelitian mulai menganalisis jawaban responden. Langkah-langkah utama dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi objek yang diteliti, mendeskripsikannya, dan menganalisis kasus yang timbul oleh objek tersebut. Akhirnya, data dibandingkan dengan standar yang relevan dan kemudian dijelaskan. Langkah-langkah analisis data dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.

2. Data reduksi

Data reduksi dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dan kemudian memfokuskan pada aspek-aspek yang langsung terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya ini akan memudahkan proses pengembangan keputusan.

3. Penyajian Data

Proses analisis data penyajian melibatkan pengorganisasian dan pengaturan data agar mudah di pahami. Penelitian akan menyajikan data dalam narasi atau matriks.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan memverifikasikan dan memahami elemen-elemen yang relevan yang terkait dengan masalah yang telah disebutkan sebelumnya untuk memastikan kesimpulan yang akurat.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan objek penelitian

1. Sejarah singkat PT.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar

Sejarah singkat PT.Pos Indonesia (persero) cabang makassar Kantor Pos pertama didirikan di Batavia (sekarang jakarta) oleh Gubernur Jenderal G.W Baron Van imhoff pada tanggal 26 agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke belahan. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengembang peran dan fungsi pelayanan kepada publik. Setelah kantor pos batavia didirikan ,maka empat tahun kemudian didirikan kantor pos semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang,Cirebon dan Pekalongan.

PT Pos Indonesia beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari jabatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang kepala jabatan ini operasinya lebih di arahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi perusahaan negara Pos dan Telekomunikasi berkembangan sangat pesat pada tahun 1965, berganti menjadi perusahaan negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengalami perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat ,maka pada tahun 1965 berganti menjadi

perusahaan negara pos dan giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi perum Pos dan giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giropos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (persero).

PT Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur jeaging yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di indonesia. Sering dengan perkembangan informasi, komunikasi , dan teknologi, jeaging Pos indonesia sudah memiliki lebih dari 3.800 kantor pos *Online*, serta dilengkapi elektronik *mobile* pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid dan terintegrasi. Sistem kode pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah indonesia mampu didentifikasi dengan akurat.

Logo Perusahaan



Logo PT.Pos Indonesia (Persero)

Lahirnya PT Pos Indonesia merupakan wujud langkah transformatif dan awal babak baru dalam sejarah panjang industri pos di indonesia.Tak hanya menjadi penyedian layanan , PT Pos Indonesia merupakan mitra berharga dalam pertumbuhan bisnis,dengan semangat untuk mempercepat dan memajukan logistik di indonesia. PT. Pos Indonesia hadir dengan semangat kolaborasi,integritas,dan visi untuk membangun sinergi logistik sebagai tulang punggung ekonomi negara. Kehadiran PT. Pos Indonesia akan mendorong perubahan dan membantu membangun masa depan yang lebih baik bagi logistik Indonesia.

- a) Pos diambil dari Pos Indonesia ,membawa aspirasi perusahaan untuk menjadi solusi layanan logistik yang terintegrasi dan efisien.
- b) IND" Singkatan dari Integrated National Distribution. Kata *Integrated* mencerminkan sinergi dan kerja sama, National Distribution sebagai cerminan komitmen dan dedikasi untuk layanan berbagai kebutuhan logistik negara.
- c) Logistik Indonesia ,merupakan penguat identitas dan tujuan perusahaan serta statement bahwa ini adalah Logistik Indonesia.

2. Visi dan Misi PT.Pos Indonesia

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai targetnya dalam jangka waktu panjang. Selain itu pula hal tersebut dibutuhkn untuk memperbaiki perusahaan tersebut agar menjadi perusahaan yang terbaik dari peasing-peasingnya,berikut visi dan misi PT.Pos Indonesia (PERSERO) Makassar

1. Visi

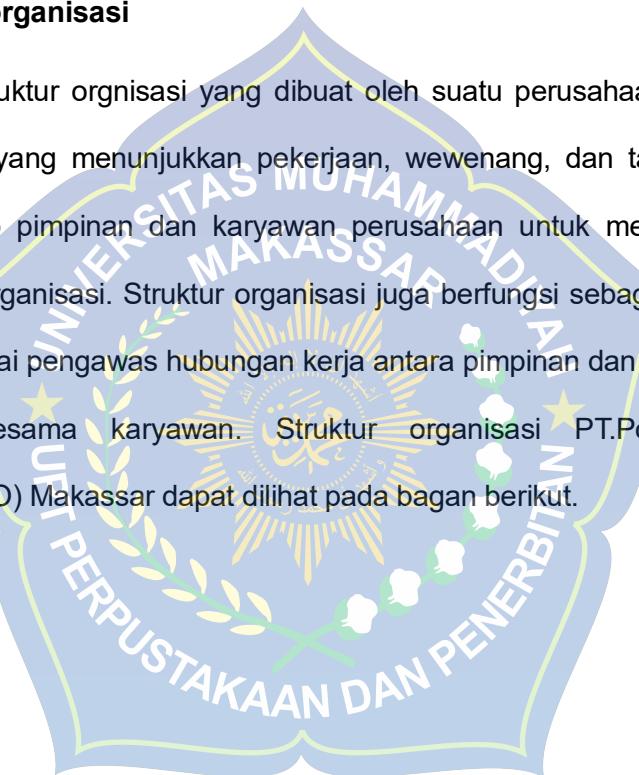
Menjadi raksasa logistik pos dari timur

2. Misi

- a. Menjadi aset yang berguna bagi bangsa dan negara.
- b. Menjadi tempat berkarya yang menyenangkan.
- c. Senantiasa berjuang untuk memberi yang lebih baik bagi bangsa,negara,pelanggan,karyawan,masyarakat,serta pemegang saham.

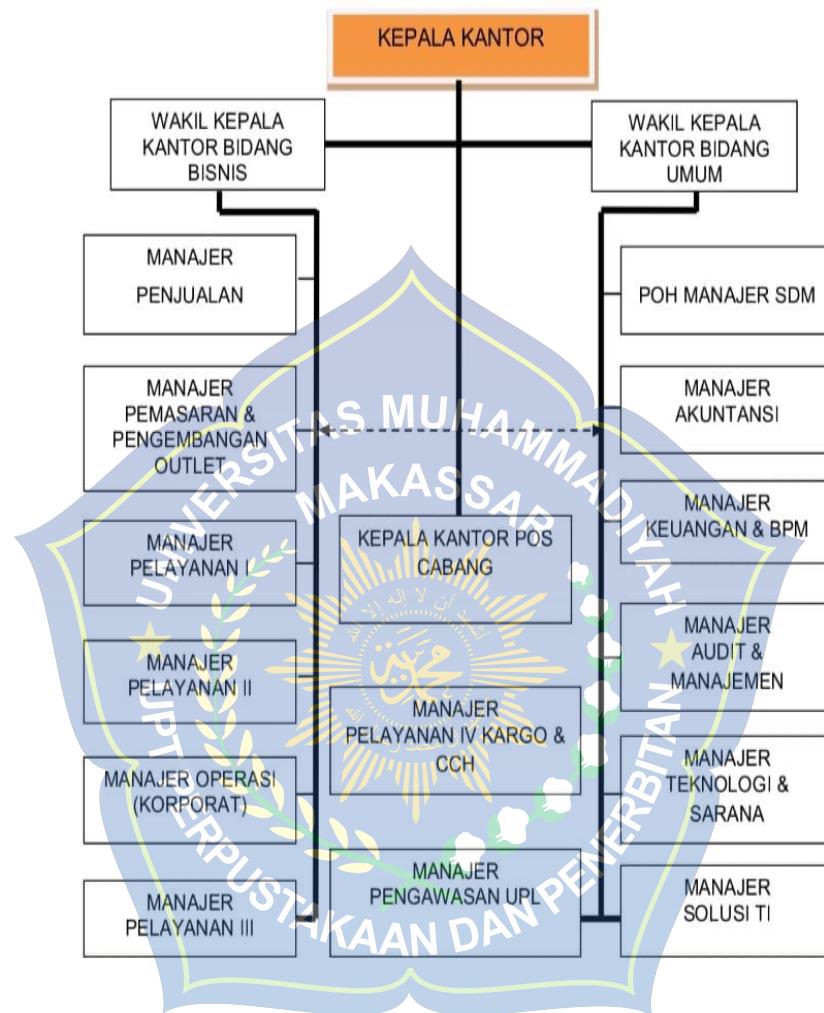
3. Struktur organisasi

Struktur orgnisasi yang dibuat oleh suatu perusahaan merupakan kerangka yang menunjukkan pekerjaan, wewenang, dan tanggungjawab dari setiap pimpinan dan karyawan perusahaan untuk mencapai tujuan sasaran organisasi. Struktur organisasi juga berfungsi sebagai alat kontrol dan sebagai pengawas hubungan kerja antara pimpinan dan karyawan dan antara sesama karyawan. Struktur organisasi PT.Pos Indonesia (PERSERO) Makassar dapat dilihat pada bagan berikut.



PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Makassar

Gambar 4. 1 struktur organisasi



4.Uraian Tugas dan Tanggung jawab (*Job Description*)

Deskripsi pekerjaan (*job description*) dari masing –masing departemen yang ada di kantor Pos Indonesia (persero) Makassar adalah sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Pos

Kepala kantor pos mempunyai tugas pokok mencapai target pendapatan alokasi laba yang ditetapkan serta mengendalikan biaya sesuai besaran alokasi yang diterima,mengendalikan jumlah pelanggan korporat, mitra, dan outlet kemitraan,mutu layanan dan operasi ,dan *biling & collections*

kantor pos melalui kegiatan pemasaran, penjualan, penagihan, dan pelayanan pelanggan,pemanfaatan sumber daya pada kantor pos,dan pengendalian kinerja seluruh kantor pos cabang yang berada dalam lingkup kantor pos yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Wakil kepala kantor Pos Bidang Bisnis

Wakil kepala kantor pos bidang bisnis mempunyai tugas pokok mengarahkan, mengorganisasikan, dan mengendalikan kinerja proses operasi, layanan dan penjualan yang meliputi : layanan jasa surat pos, paket pos,jasa keuangan, logistik, e-Commerce, Ritel dan Optimalisasi Fasilitas Fisik, serta layanan lainnya untuk mencapai target pendapatan ,dan laba UPT serta pemasaran, pengelolaan dan evaluasi pengembangan agen pos sesuai dengan sasaran yang ditetapkan perusahaan.

3. Bagian Pelayanan

Tugas pokok manajer pelayanan adalah melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan layanan loket surat dan paket, jasa keuangan (Posoay,Wesel Pos ,dan Filateli dan jasa keuangan lainnya), dan e-Commerce serta penjualan prangko, benda pos filateli dan materai serta pihak ketiga lainnya, pengelolaan operasional dan layanan giro, serta penyaluran dana untuk mencapai sasaran pendapatan, likuiditas perusahaan dan mutu serta kpuasan pelanggan,d an melaksanakan serta mengendalikan pelaksanaan pekerjaan pelayanan pelanggan yg meliputi : penaganan, keluhan pelanggan, dan solusi pelanggan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

4. Bagian Penjualan

Tugas pokok manajer penjualan adalah mengelola dan mengendalikan kegiatan surat pos, paket pos, jasa keuangan, logistik,dan e-commerce di kantor pos kepada pelangan korporat dan bertanggungjawab atas pencapaian target pendapatan yang ditetapkan perusahaan, serta melakukan pengelolaan pelanggan, akuisisi pelanggan, penggarapan pasar untuk meningkatkan penjualan sehingga target dapat dicapai secara maksimal dengan biaya se efisien mungkin dan mengelola, melaksanakan, serta mengendalikan administrasi penjualan, pengelolaan piutang pendapatan kantor pos dan *account executive*.

5. Bagian Pemasaran dan Pengembangan Output

Tugas pokok manajer pemasaran dan pengembangan adalah merencanakan, mengelolah dan mengendalikan pembukaan, penutupan, *outlet*, dan merepon pemohonan pembukaan *outlet* kemitraan (agen/agenpos desa) baru, melaksanakan pemasaran dan pengelolaan usaha serta pengembangan outlet untuk mencapai jumlah dan komposisi outlet yang ideal, efektif,dan produktif sesuai ketentuan yang ditetapkan perusahaan.

6. Bagian Pengawasan Unit Pelayanan Luar

Tugas pokok manajer pengawasan unit pelayanan luar adalah melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh kantor pos cabang,loket ekstensi, MPS, CPM, unit pelayanan lainnya. Pengelolaan dan pengembangan agen pos dan agen pos desa serta titik layanan lainnya untuk mencapai tertib administrasi dan pembukuan akuntansi dengan tertib dan benar sesuai dengan ketentuan perusahaan.

7. Bagian Operasi Logistik

Tugas pokok manajer operasi logistik adalah bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian pengaturan proses operasi logistik, dan menyiapkan data penanganan bisnis logistik dalam lingkup tanggung jawabnya.

8. Wakil Kepala Kantor Pos Bidang Umum

Wakil kepala kantor pos bidang umum mempunyai tugas pokok mengarahkan, mengorganisasikan, dan mengendalikan pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, sarana, akuntansi, keuangan, dan BPM untuk mendukung kinerja operasional kantor pos.

9. Bagian Dukungan Umum

Manajer dukungan umum mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pemeliharaan aset, perlengkapan dan fasilitas kantor, kelancaran operasional kantor pos.

10. Bagian Akuntansi

Manajer akuntansi mempunyai tugas pokok mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan pengelolaan akuntansi di UPT agar tercapai pembukuan akuntansi yang tertib dan benar sesuai dengan ketentuan perusahaan.

11. Bagian Keuangan dan BPM

Manajer keuangan BPM mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan keuangan dan benda pos, perangko, benda filateli, benda materai, dan benda pihak ketiga lainnya.

12. Bagian solusi Teknologi

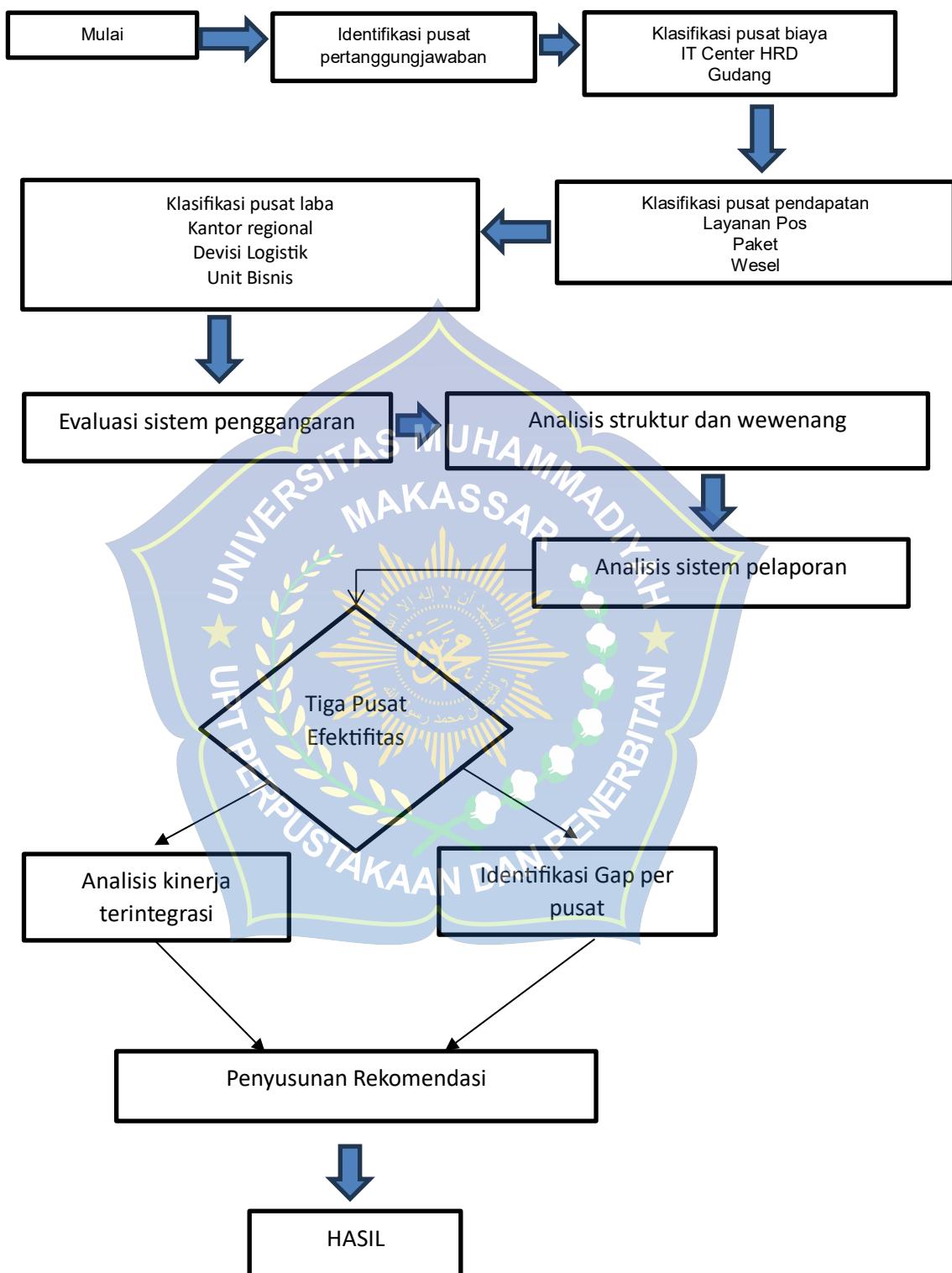
Bagian solusi teknologi dipimpin oleh manajer solusi teknologi, yang bertanggungjawab kepada wakil kepala kantor pos bidang umum.

13. Kepala Kantor Pos

Tugas pokok kepala kantor pos cabang adalah melakukan transaksi pelayanan jasa surat, paket, jasa keuangan, dan keagenan, giro dan penyaluran dana, pembayaran pensiun, proses tutupan pos dan antaran pos serta kegiatan pendukung dan administrasi lainnya sebagai infrastruktur bisnis, dan operasi dari kantor pos untuk mencapai pendapatan, dan mutu operasi.



Gambar 4. 2 Flowchart



Berikut adalah penjelasan lengkap mengenai flowchart hasil penelitian berdasarkan gambar :

Penelitian ini diawali dengan identifikasi pusat pertanggungjawaban, yang merupakan langkah dasar dalam memahami struktur organisasi yang ada. Setelah pusat pertanggungjawaban teridentifikasi, proses dilanjutkan dengan klasifikasi pusat-pusat tanggung jawab ke dalam tiga kategori utama: pusat biaya, pusat pendapatan, dan pusat laba. Pusat biaya meliputi unit-unit seperti IT Center, HRD, dan Gudang, yang fungsinya lebih kepada mendukung operasional dan tidak menghasilkan pendapatan langsung. Pusat pendapatan terdiri dari unit-unit yang langsung menghasilkan pemasukan seperti layanan pos, paket, dan wesel. Sementara pusat laba mencakup unit-unit yang bertanggung jawab atas pencapaian keuntungan seperti kantor regional, divisi logistik, dan unit bisnis. Selanjutnya dilakukan analisis struktur dan kewenangan, guna menilai apakah masing-masing pusat memiliki kejelasan fungsi dan otoritas dalam pelaksanaan tugasnya. Tahapan berikutnya adalah evaluasi sistem penganggaran, untuk menilai sejauh mana pusat-pusat tersebut memiliki sistem anggaran yang efektif dan efisien. Setelah itu, dilakukan pula analisis sistem pelaporan, agar dapat dipahami apakah laporan keuangan dan operasional yang disusun sudah memadai untuk pengambilan keputusan. Setelah evaluasi dilakukan, muncul pertanyaan penting: Apakah ketiga pusat (biaya, pendapatan, laba) berjalan secara efektif? Jika jawabannya "ya", maka dilakukan analisis kinerja berintegrasi, yang bertujuan menggabungkan dan mengevaluasi secara menyeluruh kinerja seluruh pusat tersebut. Jika jawabannya "tidak", maka dilakukan identifikasi gap per pusat, untuk mencari tahu di mana letak permasalahan atau kekurangan dari masing-masing pusat tersebut. Langkah selanjutnya adalah penyusunan

rekomendasi, di mana disusun berbagai saran dan strategi perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh. Setelah rekomendasi selesai, maka disusunlah laporan hasil yang menjadi output akhir dari penelitian ini. Proses pun berakhir pada tahap selesai, menandakan bahwa seluruh rangkaian evaluasi dan analisis telah tuntas dilaksanakan. Flowchart ini mencerminkan pendekatan sistematis dan menyeluruh dalam menilai efektivitas pusat-pusat tanggung jawab dalam suatu organisasi, serta mampu mengarahkan pengambilan keputusan berbasis data dan analisis yang akurat.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Mei -Juni lokasi penelitian di Jl.Slamet Riyadi Kota makassar. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban para informan dengan menggunakan pedoman wawancara atau wawancara secara langsung sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Dari data yang ditemukan, diperoleh beberapa jawaban mengenai beberapa hal dan menjawab beberapa pertanyaan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Penerapan Sistem Pelaporan Akuntansi Pertangungjawaban Pada PT. Pos Indonesia (persero) Cabang Makassar

Penelitian ini mengkaji mengenai penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendalami hal tersebut, informan di berikan pertanyaan terkait:

Penerapan sistem informasi akuntansi pertangungjawaban pada PT Pos Indonesia dilakukan dengan mengendalikan kegiatan di pusat

pertanggungjawaban, terutama di kantor cabang yang berfungsi sebagai pusat pertanggungjawaban laba. Sistem ini memungkinkan kantor cabang melaporkan secara periodik laporan akuntansi pertanggungjawaban ke kantor wilayah atau kantor pemeriksa, sistem ini berperan dalam menghasilkan laporan yang dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan kinerja manajemen. Namun, kendala seperti gangguan jaringan di kantor cabang dapat mempengaruhi efektivitas pelaporan. Selain itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban juga meningkatkan akuntabilitas dan motivasi manajerial karena kinerja dapat dievaluasi dan diberi reward atau punishment secara adil.

Berdasarkan wawancara dengan manajer adm keuangan di Pt.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

"Sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang kami terapkan saat ini adalah sistem yang terkomputerisasi penuh, seluruh tahapan proses akuntansi, mulai dengan menggunakan SAP (System application and product data processing) sudah cukup baik, karena semua rekening sudah terinci dan terkategori dengan baik sesuai dengan divisi/bagiannya. Serta informasi akuntansi sudah terintegrasi dengan interface penjualan yang ada di sistem kanto pos saat adanya transaksi dari konsumen. Selain itu, sistem yang memadai dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu harus memenuhi beberapa kriteria penting, seperti konsistensi pencatatan penggunaan format standar, penyusunan laporan secara periodik, dan pengendalian internal yang baik. Penggunaan software akuntansi modern, seperti Zahir Accounting, dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi penyusunan laporan dengan otomatisasi proses pencatatan dan integrasi data keuangan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manusia. Selain itu,

pengendalian internal yang efektif memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi, andal, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses audit internal dan eksternal juga penting untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas laporan. Dengan sistem yang baik dan pengendalian internal yang kuat, laporan keuangan dapat disusun secara akurat dan tepat waktu, mendukung pengambilan keputusan yang efektif serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Jadi, sistem yang dilengkapi dengan teknologi akuntansi dan pengendalian internal yang memadai sangat layak untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.”(wawancara AHS,27 mei 2025)

Berdasarkan wawancara dengan adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

“Seberapa mudah bagi staff akuntansi dalam mengoperasikan system ini, apakah ada tantangan atau kesulitan dalam penggunaan system? Staff akuntansi umumnya merasa cukup mudah dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi (SIA) karena sistem ini dirancang untuk memudahkan penggunaan dan meningkatkan efisiensi kerja mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, membantu mereka menyelesaikan tugas terkait keuangan dengan cepat dan akurat. Selain itu, sistem yang efektif memudahkan integrasi proses bisnis dan akses informasi yang diperlukan dalam pelaporan keuangan. Untuk mengoperasikan system ini sangat mudah, tetapi jika ada suatu transaksi yang reversal atau batal dikarenakan sudah terintegrasi sehingga harus melalui prosedur pengajuan pembatalan di sistem informasi akuntansi, Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu memberikan pelatihan yang memadai, dukungan manajemen yang konsisten, komunikasi efektif tentang manfaat sistem, serta memastikan infrastruktur teknologi yang memadai dan sistem cadangan untuk mengantisipasi gangguan.”(wawancara PV 27 mei 2025)

Berdasarkan wawancara dengan staff administrasi di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

Mekanisme pelaporan akuntansi di KCU (Kantor cabang utama) Makassar adalah seluruh laporan posisi keuangan/neraca keuangan dan laba rugi setelah dilakukan pencocokan dengan seluruh sistem penjualan maupun pengeluaran, seluruh saldo akhir akan dibuatkan dalam bentuk laporan manajemen yang dikirim ke kantor regional untuk diteruskan ke kantor pusat. Sistem pelaporan ini juga mengharuskan adanya pengukuran kinerja yang jelas dengan indikator yang sesuai, serta pelatihan bagi staf agar mampu menyusun dan menggunakan laporan tersebut secara efektif. (wawancara RD,27 mei 2025).

Berdasarkan wawancara dengan staff penagihan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

"Ketidaksesuaian antara laporan akuntansi pertanggungjawaban dengan kenyataan di lapangan, Ada kemungkinan terjadi ketidaksesuaian antara laporan akuntansi pertanggungjawaban dengan kenyataan di lapangan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesalahan pencatatan, perbedaan waktu pelaporan, atau adanya penyimpangan yang belum teridentifikasi secara tepat. Laporan pertanggungjawaban memang membandingkan antara anggaran dan realisasi, namun selisih atau variance yang muncul harus dianalisis dan diselidiki penyebabnya agar informasi yang disajikan tetap relevan dan akurat. Komunikasi yang baik antara penyaji dan pengguna laporan sangat penting untuk memastikan kesesuaian informasi dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, laporan yang terlalu kompleks atau kurang tepat waktu juga dapat menyebabkan kesulitan dalam mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, laporan harus disusun sederhana, tepat waktu, dan mengandung analisis penyebab penyimpangan agar manajemen dapat mengambil tindakan perbaikan yang efektif."(wawancara RA 27,mei 2025)

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan penelitian, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung terciptanya

kualitas informasi akuntansi yang andal. Hal ini sejalan dengan teori kualitas informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi pertanggungjawaban ditentukan oleh beberapa karakteristik. Kompetensi personal para staf yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi berperan penting dalam memastikan bahwa informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dihasilkan memenuhi karakteristik tersebut.

Berdasarkan pernyataan dari manajer adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa efektivitas sistem laporan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Pos Indonesia cukup baik, terutama di kantor cabang seperti Makassar dan Pare-pare. Sistem ini berperan penting dalam mengendalikan kegiatan pusat pertanggungjawaban dan menghasilkan laporan yang akurat serta tepat waktu untuk evaluasi kinerja manajerial. Laporan tersebut membandingkan realisasi dengan anggaran, memudahkan pengawasan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan wawancara dengan adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

“Selain itu ,ada tantangan utama yang dihadapi dalam proses pelaporan akuntansi pertanggungjawaban disaat terdapat suatu transaksi yang batal/reversal,dikarenakan perusahaan memiliki berbagai bagian dan tingkatatan sehingga perlu koordinasi antar bagian serta hirarki yang ada juga membutuhkan waktu yang cukup lama saat mengajukan permohonan perubahan data informasi akuntansi.”(wawancara AHS,27 mei 2025)

Berdasarkan wawancara dengan staff administrasi di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

“Selain itu,beberapa pihak manajemen terlibat dalam penggunaan dan evaluasi sistem tersebut,seluruh manajemen daridirektur sampai level manajer di kantor cabang menggunakan sistem informasi akuntansi ini untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan serta membuat kebijakan untuk yang akan datang. Evaluasi sistem dilakukan secara

berkelanjutn untuk memastikan laporan akuntansi pertanggungjawaban akurat dan relevan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan motivasi manajerial di seluruh kantor cabang. Namun, efektivitas sistem ini juga sangat bergantung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada, sehingga manajemen perlu memberikan perhatian pada pelatihan dan pengembangan staf agar penerapan sistem semakin optimal.”(wawancara RW,27mei 2025)

Berdasarkan pernyataan dari informan penelitian diketahui bahwa analisis sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan di PT. Pos Indonesia (persero) cabang makassar. Hal ini juga sejalan dengan teori kualitas informasi akuntansi, yang menyatakan bahwa informasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik harus memenuhi karakteristik seperti releva, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Pengendalian tersebut dilakukan melalui berbagai mekanisme, mulai dari penggunaan sistem terintegrasi seperti AP2T yang membantu memastikan input data dilakukan secara tertib dan minim kesalahan, hingga monitoring anggaran oleh bagian akuntansi dan keuangan, proses verifikasi akurat oleh staf penagihan, dan pencatatan transaksi otomatis yang diawasi dengan ketat. Selain itu, pembekalan melalui diklat juga diberikan kepada pegawai baru agar memahami prosedur dan standar yang berlaku.

Sistem **informasi akuntansi** memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan efektivitas laporan akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos Indonesia. Penelitian di kantor cabang Makassar menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menghasilkan laporan yang akurat, relevan, dapat dipahami, dan tepat waktu sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian kinerja.

i. Indikator Pengukuran Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem dapat dievaluasi dan dianalisis performansinya berdasarkan dua pengukuran utama, yaitu efektivitas dan efisiensi. Berdasarkan perspektif efektivitas user atau unit organisasi user, evaluasi berhubungan dengan penggunaan sistem informasi dalam menyempurnakan misi organisasi, terlihat dari informasi yang dihasilkan. Salah satu model pengukuran keberhasilan sistem informasi dikemukakan oleh deLone dan McLean (2003) yang disebut D&M IS Success Model. Model ini terdiri dari enam variabel, yaitu:

Berikut ini adalah pernyataan informan terkait dengan bagaimana pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi di Pt.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar.

Berdasarkan wawancara dengan manajer adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

“Faktor-faktor pendukung keberhasilan meliputi komitmen organisasi, pengetahuan manajer akuntansi ,dukungan manajemen puncak, pelatihan pengguna, dan pengendalian internal yang baik,dengan demikian, keberhasilan sistem informasi akuntansi diukur tidak hanya dari aspek teknis sistem dan kualitas informasi, tetapi juga dari sisi penggunaan, kepuasaan pengguna, serta dampak yang ditimbulkan pada individu dan organisasi secara keseluruhan.”(wawancara AHS,27 mei 2025)

Berdasarkan wawancara dengan adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa indikator utama yang perlu diterapkan untuk menilai keberhasilan sistem informasi akuntansi ,Yaitu kualitas informan dalam bentuk konteks sistem informasi akuntansi merujuk pada seberapa baik informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna untuk pengambilan keputusan, pelaporan dan pengendalian.

Kualitas informasi sangat penting karena informasi yang buruk bisa menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan."(wawancara PV,27 mei 2025).

a. Relevansi

Informasi harus berhubungan langsung dengan masalah atau keputusan yang sedang dihadapi oleh pengguna.

b. Keandalan (*Reliability*)

Informasi harus dapat dipercaya, bebas dari kesalahan material, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

c. Konsistensi

Format dan metode penyajian informasi harus seragam antar periode dan antar bagian.

Berdasarkan wawancara dengan staff administrasi di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

"Sistem yang baik adalah sistem yang mampu menghasilkan kinerja dan manfaat bagi penggunanya. Begitu juga sistem informasi akuntansi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan yaitu mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen, mendukung pengembalian keputusan pihak manajemen dan mendukung operasional harian perusahaan ,selain itu sistem informasi akuntansi memiliki tujuan yang berkaitan untuk mengurangi resiko saat pengambilan keputusan bagi penggunanya. Dengan tujuan akuntansi tersebut maka perlu dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari sistem tersebut."(wawacara RD,27 mei 2025)

Berdasarkan wawancara dengan staff penagihan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

"Dalam konteks penelitian ini keberhasilan sistem informasi akuntansi didefinisikan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi adalah intensitas penggunaan (use) sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari -hari dan kepuasan pengguna atau pemakai

sistem informasi akuntansi. akuntansi didefinisikan sebagai keahlian dan keterampilan seorang manajer di bidang akuntansi yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, dan pelatihan Seorang manajer akuntansi memiliki keputusan terkait dengan penyediaan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kegiatan operasi dan karakteristik perusahaan. Sehingga seorang manajer akan peduli terhadap kapabilitas dan teknologi yang tepat untuk sistem informasi akuntansi di perusahaan. Pada akhirnya pengetahuan manajer akuntansi diperlukan untuk memahami kebutuhan informasi perusahaan dan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya akan menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan.” (wawancara RA,27 mei 2025)

Berdasarkan penyataan informan, dapat diketahui bahwa Apa saja indikator utama yang memenuhi kebutuhan pengguna untuk pengambilan keputusan, pelaporan dan pengendalian. Kualitas informasi sangat penting karena informasi yang buruk bisa menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan perlu pegguna untuk menilai keberhasilan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar.

Berdasarkan uraian tentang kualitas bagaimana pengukur efektivitas sistem informasi akuntansi yang dilihat dari karakteristik relevansi, ketepatan waktu, akurasi dapat dipahami dan dapat dibandingkan telah memenuhi karakteristik utama dari teori kualitas informasi akuntansi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar sudah menyajikan kualitas pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini terkonfirmasi dengan dokumen opini audit dan laporan keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar berupa wajar tanpa pengecualian.

ii. Pelaksanaa sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia (persero) cabang makassar

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar dilaksanakan dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengendalian manajemen melalui penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu bagi setiap pusat pertanggungjawaban di dalam organisasi, seperti pusat biaya, pusat laba, dan pusat investasi. Di PT Pos Indonesia Cabang Makassar, sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan aplikasi internal berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang menghubungkan berbagai unit kerja, mulai dari bagian keuangan, operasional, hingga layanan pelanggan. Setiap unit kerja diberikan tanggung jawab untuk menyusun anggaran, mencatat transaksi, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan target dan tanggung jawab masing-masing. Data transaksi yang masuk akan diproses secara otomatis oleh sistem dan menghasilkan laporan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menilai kinerja unit, mengidentifikasi penyimpangan anggaran, serta merumuskan tindakan korektif. Proses ini memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas, karena setiap penyimpangan dapat dilacak hingga ke unit atau individu yang bertanggung jawab. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur audit trail yang memungkinkan pengawasan internal secara berkala untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan anggaran.

Dengan pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban

yang baik, PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengawasan keuangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data yang objektif. Sistem ini juga mendorong budaya kerja yang bertanggung jawab, di mana setiap pegawai memahami kontribusinya terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah pernyataan informan terkait dengan Bagaimana struktur pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos Indonesia Cabang Makassar

Berdasarkan wawancara dengan manajer adm keuangan di PT. POS Indonesia (Persero) Cabang Makassar

"pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar dapat dirancang untuk menggali secara mendalam bagaimana sistem ini diterapkan dalam operasional sehari-hari, efektivitasnya dalam mendukung pengendalian internal, serta peranannya dalam menunjang pengambilan keputusan manajerial. Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan antara lain Struktur pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar disusun secara hierarkis dan berbasis pada prinsip desentralisasi tanggung jawab, di mana setiap unit kerja memiliki peran dan wewenang yang jelas dalam hal pengelolaan anggaran serta pelaporan keuangan. Struktur ini terdiri dari beberapa pusat pertanggungjawaban, seperti pusat biaya yang bertanggung jawab atas efisiensi penggunaan dana, pusat pendapatan yang mengelola pemasukan dari berbagai layanan pos dan logistik, serta pusat laba yang mengukur kinerja keuangan berdasarkan selisih antara pendapatan dan biaya. Sistem ini juga terhubung secara terpusat ke jaringan internal PT Pos Indonesia, sehingga pelaporan dan evaluasi kinerja tiap unit dapat dilakukan secara berkala dan terstandardisasi. Dengan struktur ini, pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos

Indonesia Cabang Makassar berjalan lebih terkontrol, transparan, dan mendukung efektivitas pengambilan keputusan manajerial.”(wawancara AHS, 27 MEI 2025)

Berdasarkan wawancara dengan adm keuangan di PT. POS Indonesia (persero) Cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

Berikut pernyataan Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen

“Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar telah mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen. Untuk meminimalkan risiko penyimpangan anggaran, PT Pos Indonesia Cabang Makassar menerapkan mekanisme pengawasan dan audit internal secara berkala. Setiap transaksi yang tercatat dalam sistem akan melalui proses verifikasi dan otorisasi berlapis, di mana hanya personel yang memiliki wewenang tertentu yang dapat melakukan validasi akhir. Selain itu, sistem memiliki fitur audit trail yang memungkinkan seluruh jejak transaksi terekam secara otomatis, sehingga memudahkan tim audit internal dalam menelusuri dan mengevaluasi aktivitas keuangan.” (wawancara PV,27 mei 2025).

Berdasarkan pernyataan informan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar telah berjalan secara terstruktur dan efektif. Sistem ini disusun dengan pendekatan desentralisasi tanggung jawab, di mana setiap unit kerja memiliki pusat pertanggungjawaban yang jelas, seperti pusat biaya, pusat pendapatan, dan pusat laba. Struktur tersebut memungkinkan setiap bagian untuk menjalankan fungsi pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan secara akuntabel. Sistem informasi yang digunakan telah terintegrasi dengan jaringan internal perusahaan, sehingga mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen. Keandalan sistem ini tidak hanya mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data, tetapi juga memperkuat pengendalian internal perusahaan. Melalui mekanisme verifikasi dan

otorisasi berlapis, serta fitur audit trail yang mencatat seluruh jejak transaksi, PT Pos Indonesia Cabang Makassar mampu meminimalkan risiko penyimpangan anggaran dan menjaga integritas laporan keuangan. Dengan demikian, pelaksanaan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di cabang ini tidak hanya mencerminkan tata kelola keuangan yang baik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian tujuan operasional dan strategis perusahaan.

2. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar

Dalam analisis sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban berarti melakukan kajian atau evaluasi terhadap bagaimana sebuah organisasi mengelolah, mengumpulkan, memproses, dan melaporkan data keuangan berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban dalam struktur organisasinya.

Berdasarkan wawancara dengan manajer adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

“Masalah tanggungjawab ganda terjadi ketika suatu biaya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh lebih dari satu manajer pusat pertanggungjawaban, sehingga menimbulkan dua masalah utama seperti pengumpulan biaya dan pembebanan tanggungjawab atas biaya tersebut untuk mengatasi masalah tersebut biasanya diberikan kepada manajer yang mengawasi langsung kegiatan-kegiatan dan paling bertanggungjawab atas biaya tersebut.”(wawancara AHS,27 mei 2025)

Berdasarkan wawancara dengan adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban ini dapat mengalokasikan biaya secara adil dan jelas, sehingga memudahkan

penilaian kinerja dan pengendalian biaya di setiap pusat pertanggungjawaban jika jasa yang dihasilkan oleh unit organisasi penghasil jasa memiliki ukuran yang wajar untuk mengukur konsumsinya, maka biaya dibebankan ke unit pemakai jasa berdasarkan ukuran konsumsi tersebut sebagai pusat pertanggungjawaban, PT.Pos Indonesia (persero) cabang Makassar terus melakukan pelatihan kepada karyawan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dan melakukan pembaruan sistem secara berkala untuk meningkatkan keandalan dan keamanan data. "(wawancara PV ,27 MEI 2025)

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa dari masalah mengenai Bagaimana sistem menangani masalah tanggung jawab ganda ,yaitu ketika suatu biaya dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu manajer pusat pertanggungjawaban sering di hadapi informan peneliti biaya yang dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu manajer dibebankan terutama kepada pusat pertanggungjawaban penghasil jasa sebagai tanggungjawab utama.

Berdasarkan pada teori efektivitas informasi akuntansi ,dapat disimpulkan bahwa biaya yang dapat dikendalikan oleh masing-masing manajer dapat diidentifikasi dengan jelas sehingga memudahkan pengendalian dan evaluasi kinerja tanpa terjadi tumpang tindik tanggung jawab. Hal ini juga mendorong pengguna sumber daya secara efisiensi karena biaya yang dibedakan sesuai dengan pengguna aktual.

Berdasarkan wawancara dengan staff administrasi di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

"Pendapat saya sistem informasi yang digunakan di PT.Pos Indonesia (persero) adalah SAP (sistem application and product in data processing). Seluruh data yang tersaji di SAP adalah data yang diambil dari sistem penjualan pos yaitu SOPP (layanan jasa keuangan) dan milea app (kurir logistik). Dan untuk transaksi pengeluaran sudah terintegrasi

dengan dengan SIP (sistem informasi pajak) dan NPP (nota permintaan pembayaran). Sehingga akan didapatkan laporan keungan yang sesuai dengan bukti transaksi yang tersistem. Sistem ini juga terhubung dengan sistem perencanaan dan penganggaran perusahaan sehingga mempermudah dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja keuangan. Dengan adanya integrasi tersebut, SIA di PT Pos Indonesia cabang Makassar tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data yang akurat dan terpercaya . "(wawancara RD,27 mei 2025)

Berikut pertanyaan terkait yang diajukan kepada informan adalah:

Berdasarkan wawancara dengan staff penagihan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

"Transparansi untuk sistem ini sangat terbuka, sehingga seluruh kantor pos dapat melihat informasi akuntansi yang tersaji sesuai dengan profit/ cost center yang terlihat. Dan akurasi laporan pertanggungjawaban sangat baik karena semua transaksi memiliki bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan atas seluruh transaksi penerimaan ataupun pengeluaran."(wawancara RA,27 mei 2025)

Berdasarkan pada teori menilai transparansi dan akurasi laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut maka Transparansi dan akurasi laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar dapat dinilai cukup baik, karena sistem ini dirancang untuk mencatat setiap transaksi secara otomatis dan tersistem. Dengan adanya pengendalian internal yang ketat dan penggunaan sistem yang terintegrasi, proses pencatatan hingga pelaporan dilakukan secara *real-time* dan minim intervensi manual, sehingga mengurangi potensi kesalahan atau manipulasi data. Selain itu, laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan bersifat terbuka dan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen dan

auditor internal, yang turut memastikan adanya pengawasan berkelanjutan terhadap keakuratan data. Fitur pelacakan (*audit trail*) juga tersedia dalam sistem, memungkinkan setiap transaksi dapat ditelusuri kembali ke sumbernya jika diperlukan. Hal ini mencerminkan adanya komitmen terhadap prinsip *good governance*, di mana setiap laporan keuangan dan *non-keuangan* disusun berdasarkan data yang faktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, SIA yang digunakan memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel.

Berikut pertanyaan terkait yang diajukan kepada informan adalah:

Berdasarkan wawancara dengan manajer adm keuangan di PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar yang menyatakan bahwa:

"Menurut saran saya adalah, dikarenakan terdapat beberapa karyawan yang bekerja di sistem informasi akuntansi ini latar belakang pendidikannya bukan di bagian keuangan yang kemungkinan akan lebih sulit untuk memahami sistem ini maka kedepannya dapat dilakukan screening atas tiap karyawan tersebut untuk langsung diadakan pelatihan yang lebih baik oleh atasan atau kantor lainnya. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta menghasilkan laporan akuntansi pertanggungjawaban yang lebih baik, disarankan agar perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang relevan dengan perkembangan sistem dan teknologi informasi akuntansi terkini. Pelatihan ini sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terkait prinsip-prinsip akuntansi, standar pelaporan keuangan, serta pentingnya akurasi dan integritas data. ."(wawancara AHS,27 mei 2025)

Berdasarkan pada teori untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staff dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan menghasilkan laporan akuntansi pertanggungjawaban yang lebih baik Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf dalam

menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) dan menghasilkan laporan akuntansi pertanggungjawaban yang lebih baik, beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan praktik terbaik adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan pendidikan berkelanjutan

Mengadakan pelatihan rutin dan pendidikan yang relevan bagi staf agar mereka memahami teknologi dan proses dalam SIA secara mendalam. Pelatihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan tugas dan teknologi yang digunakan, serta dilakukan oleh instruktur yang berpengalaman untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara optimal.

2. Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Sistem

Melakukan sosialisasi intensif dan pendampingan dalam penggunaan SIA agar staf dapat beradaptasi dengan sistem baru atau pembaruan yang ada. Pendampingan ini membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kecepatan serta ketelitian dalam pengolahan data akuntansi.

3. Evaluasi dan Pengembangan Kompetensi Secara Berkala

Melakukan evaluasi berkala terhadap kemampuan staf dan efektivitas penggunaan SIA, kemudian mengembangkan program peningkatan kompetensi sesuai hasil evaluasi tersebut untuk menjamin peningkatan kualitas laporan akuntansi secara berkelanjutan

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, organisasi dapat meningkatkan kemampuan staf dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif, yang pada gilirannya akan menghasilkan laporan

akuntansi pertanggungjawaban yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Di sisi lain, perusahaan perlu memastikan bahwa sistem yang digunakan mudah dioperasikan dan memiliki antarmuka yang ramah pengguna, sehingga staf dapat lebih fokus pada kualitas data yang diinput dan akurasi laporan yang dihasilkan. Peningkatan keterampilan ini akan berdampak langsung terhadap kualitas pelaporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan akuntabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang berisi jawaban dari informasi diketahui bahwa Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar telah menunjukkan peran strategis dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian manajerial. Sistem ini diterapkan melalui pemanfaatan pusat-pusat pertanggungjawaban, di mana kantor cabang berperan sebagai pusat laba yang bertanggung jawab atas kinerja keuangan masing-masing unit. Pelaporan dilakukan secara periodik dan terkomputerisasi penuh menggunakan sistem SAP (*System Application and Product in Data Processing*), yang telah terintegrasi dengan sistem penjualan dan pendukung lain. Dengan sistem ini, seluruh rekening telah terkategori secara terstruktur sesuai divisi, sehingga memungkinkan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi relevan, andal, dan dapat dipahami untuk keperluan pengawasan dan pengambilan keputusan. Selain SAP, software akuntansi juga mendukung efisiensi dalam penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Efektivitas pelaporan akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajerial dan akuntabilitas keuangan yang telah berjalan dengan baik. Pelaporan ini dilakukan berdasarkan struktur pusat pertanggungjawaban seperti pusat biaya, pusat laba, dan pusat investasi, di mana masing-masing unit bertanggung jawab terhadap pencapaian target dan penggunaan anggaran secara efisien. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan mampu menyajikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipahami oleh setiap tingkatan manajemen sesuai tanggung jawabnya. Hal ini ditunjukkan melalui pelaporan yang dilakukan secara periodik, sesuai format baku, dan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi. Efektivitas pelaporan ini sejalan dengan karakteristik informasi berkualitas menurut teori Gelinas dan Dull, serta mendukung prinsip Teori Agensi dengan menciptakan mekanisme kontrol antara manajemen pusat (principal) dan unit kerja pelaksana (agen). Efektivitas pelaporan akuntansi pertanggungjawaban juga mencerminkan hasil dari analisis sistem yang baik, yang berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan sistem, serta merancang perbaikan agar proses pelaporan menjadi lebih optimal. Ketepatan waktu, keandalan data, dan relevansi informasi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem ini. Dengan laporan yang tepat dan transparan, manajemen dapat melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan membuat keputusan strategis yang lebih cepat serta berbasis data yang valid. Selain itu, fitur audit trail dan sistem pengawasan internal yang diterapkan mampu memperkuat akuntabilitas dan meminimalkan potensi penyimpangan anggaran. Dengan demikian, sistem

informasi akuntansi pertanggungjawaban yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan, tetapi juga memperkuat integritas dan kredibilitas organisasi secara keseluruhan. Efektivitas sistem ini menjadi pilar penting dalam pencapaian tujuan operasional dan strategis perusahaan, serta memberikan kepercayaan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap tata kelola keuangan yang transparan dan bertanggung jawab. Efektivitas sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban diukur melalui pendekatan model keberhasilan sistem informasi *DeLone* dan *McLean*, yang mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang dirasakan oleh organisasi. Berdasarkan wawancara, indikator keberhasilan utama yang digunakan meliputi relevansi informasi, keandalan, konsistensi penyajian, serta ketepatan waktu dalam pelaporan. Para staf menyatakan bahwa sistem yang diterapkan cukup mudah digunakan dan mendukung efisiensi kerja. Selain itu, seluruh manajemen, dari direktur hingga manajer cabang, menggunakan informasi dari sistem ini untuk evaluasi kinerja dan perencanaan kebijakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar telah memenuhi karakteristik utama kualitas informasi akuntansi, yaitu relevan, andal, konsisten, dapat diahami, dan tepat waktu. Hal ini juga didukung oleh opini audit dengan status wajar tanpa pengecualian, yang menjadi bukti bahwa sistem pelaporan akuntansi pertanggungjawaban telah berjalan efektif dan efisien dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penelitian ini di ambil dari penelitian terdahulu Penelitian deskriptif

kualitatif ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi telah berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas laporan pusat cabang, meskipun perlu peningkatan kualitas sumber daya manusia guna mengoptimalkan sistem tersebut.

C. Pembahasan

1. Penerapan Sistem Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada

PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar

Kebijakan yang diterapkan pada PT Pos Indonesia (Persero) cabang makassar dalam penyusunan target pendapatan adalah target pendapatan eksplorasi dan target pendapatan investasi. Program kerja dan target pendapatan adalah merupakan rencana kerja yang menjadi sasaran organisasi pengukuran dan pengendalian. Target pendapatan yang sudah disahkan merupakan komitmen untuk dilaksanakan dan apabila terdapat target yang belum terealisasi, maka target tersebut hanya dapat dipakai setelah diajukan kembali pada tahun berikutnya dan disahkan.

Penerapan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia Persero Cabang Makassar berfokus pada pengendalian dan pelaporan kinerja keuangan kantor cabang sebagai pusat pertanggungjawaban laba (*profit center*). Beberapa penerapan utama meliputi:

1. Struktur organisasi yang jelas dengan uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di setiap tingkatan manajemen untuk mendukung pengendalian internal yang efektif.

2. Penyusunan anggaran perusahaan yang mencakup anggaran operasional dan investasi, sebagai dasar pengendalian dan evaluasi kinerja.
3. Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali untuk memudahkan pengawasan dan analisis penyimpangan biaya.

Namun, tantangan seperti gangguan jaringan di daerah kantor cabang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan dan respons manajemen. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur sistem informasi sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem ini. Dengan penerapan tersebut, PT Pos Indonesia Cabang Makassar dapat mengendalikan aktivitas operasionalnya secara lebih efektif dan transparan, serta meningkatkan akuntabilitas manajemen cabang dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, PT. Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar telah menerapkan sistem pelaporan akuntansi pertanggungjawaban secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan teori Basar (2022) yang menyatakan bahwa syarat utama dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban adalah struktur organisasi yang jelas, pengelompokan biaya terkendali dan tidak terkendali, sistem pelaporan yang tepat, serta kode akun yang sesuai dengan tingkatan manajerial.

Struktur organisasi di PT. Pos Indonesia telah dirancang dengan jelas, memuat uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Ini mendukung pernyataan Favian et al. (2021) bahwa akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan pengukuran kinerja pusat biaya dan

pendapatan secara spesifik. PT. Pos Indonesia juga menerapkan target pendapatan eksplorasi dan investasi sebagai dasar perencanaan dan pengendalian kinerja. Ketika target tidak tercapai, target tersebut harus diajukan ulang dan disahkan kembali, menunjukkan adanya siklus perencanaan dan evaluasi yang konsisten.

Sistem informasi akuntansi yang digunakan bersifat terkomputerisasi, seperti SAP dan Zahir Accounting, yang memungkinkan integrasi data dari proses penjualan, pelayanan, hingga pelaporan. Hal ini mendukung pendapat Romney dan Steinbart (2019) bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif mengolah data transaksi menjadi informasi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan. Namun, ditemukan kendala seperti gangguan jaringan dan lamanya proses pembatalan transaksi (reversal), yang menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan SDM tetap menjadi perhatian untuk efektivitas pelaporan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar telah menerapkan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang terintegrasi menggunakan sistem *SAP (System Application and Product in Data Processing)*. Sistem ini berfungsi untuk mencatat seluruh transaksi keuangan, baik pendapatan maupun pengeluaran, dan secara otomatis menghasilkan laporan pertanggungjawaban berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban yang telah ditetapkan.

Penerapan ini sejalan dengan grand teori Sistem Informasi Akuntansi, sebagaimana yang dikemukakan Wilkinson dan Romney &

Steinbart, bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sistem yang diterapkan oleh PT. Pos Indonesia tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga memberikan akses informasi yang cepat dan akurat kepada manajer pusat biaya untuk menilai kinerja unit masing-masing.

Selain itu, mekanisme pelaporan dilakukan secara periodik kepada kantor wilayah dan kantor pusat. Adanya pelaporan yang sistematis ini mendukung teori Agensi, karena laporan tersebut memungkinkan pihak prinsipal (manajemen pusat) untuk memantau dan mengevaluasi kinerja para agen (manajer pusat pertanggungjawaban) dengan lebih efektif. Sistem pelaporan ini turut menurunkan potensi informasi asimetris antara manajemen dan pelaksana lapangan, sehingga konflik kepentingan dapat diminimalkan.

2. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar

Efektivitas Pelaporan Akuntansi Pertanggungjawaban Merupakan indikator penting dalam menilai sejauh mana sistem akuntansi suatu organisasi mampu mendukung fungsi pengendalian manajerial dan akuntabilitas keuangan. Pelaporan akuntansi pertanggungjawaban yang efektif ditandai dengan kemampuan sistem untuk menyajikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat digunakan oleh setiap tingkat manajemen sesuai tanggung jawab masing-masing. Dalam sistem ini, laporan disusun berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban seperti pusat

biaya, pusat laba, dan pusat investasi. Masing-masing pusat memiliki target dan anggaran yang harus dicapai, sehingga laporan pertanggungjawaban menjadi dasar utama dalam mengevaluasi kinerja dan penggunaan sumber daya. Efektivitas pelaporan akuntansi pertanggungjawaban ditentukan oleh beberapa aspek utama. Pertama adalah ketepatan waktu laporan, yaitu laporan harus disusun dan disampaikan dalam periode yang sesuai agar dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Keterlambatan pelaporan dapat mengakibatkan lambatnya respons manajemen terhadap penyimpangan atau peluang yang ada. Kedua adalah keakuratan dan keandalan data, di mana informasi yang disajikan harus mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya, bebas dari kesalahan pencatatan, dan dapat diverifikasi. Ketiga adalah relevansi informasi, artinya laporan harus memuat data yang memang dibutuhkan oleh pihak yang bertanggung jawab, baik itu kepala unit, manajer divisi, atau pimpinan pusat.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban harus disajikan selengkap mungkin, serta mencakup semua informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dapat mempengaruhi keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam akuntansi pertanggungjawaban diungkapkan dengan jelas agar dapat mencegah keliruan dalam penggunaan informasi. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena bagian informasi yang hilang boleh jadi merupakan unsur kritis dalam informasi akuntansi pertanggungjawaban.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan di

PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar telah mampu memberikan laporan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini terlihat dari pelaporan keuangan yang dilakukan secara periodik dan sesuai dengan format yang telah ditentukan. Efektivitas ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi telah memenuhi karakteristik informasi berkualitas seperti yang diuraikan dalam grand teori Sistem Informasi Akuntansi oleh Gelinas dan Dull (2012), yakni relevansi, keandalan, ketepatan waktu, dan keterpahaman. Dengan informasi yang relevan dan tepat waktu, manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan strategis secara lebih cepat dan akurat.

Selain itu, efektivitas sistem juga mencerminkan prinsip dalam *Teori Agensi*, yaitu menciptakan mekanisme kontrol yang memungkinkan principal untuk mengawasi agen dan memberi reward atau punishment berdasarkan kinerja. Di PT. Pos Indonesia, laporan pertanggungjawaban menjadi dasar evaluasi kinerja tiap cabang, dan digunakan untuk menilai apakah target pendapatan dan efisiensi biaya tercapai.

Hubungan antara analisis sistem, efektivitas sistem, dan pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sangat erat dan saling mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi. Analisis sistem berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan, kelemahan, serta peluang perbaikan pada sistem yang berjalan, sehingga dapat merancang sistem yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Efektivitas sistem mengacu pada sejauh mana sistem tersebut mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan tepat sasaran. Dalam konteks pelaporan akuntansi tanggungjawab, sistem yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa

informasi keuangan dan non-keuangan yang dilaporkan akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sendiri merupakan proses penyampaian informasi mengenai pelaksanaan tugas dan penggunaan sumber daya oleh setiap unit organisasi, sehingga manajemen dapat melakukan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, analisis sistem yang baik akan menghasilkan sistem yang efektif, dan sistem yang efektif akan mendukung pelaporan akuntansi pertanggungjawaban yang andal serta transparan, sehingga tercipta akuntabilitas dan pengendalian yang optimal dalam organisasi. Analisis sistem efektivitas dapat meningkatkan kualitas pelaporan akuntansi pertanggungjawaban dengan cara memperbaiki dan mengoptimalkan proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data keuangan yang akurat dan relevan.

Dengan melakukan analisis sistem, organisasi dapat mengidentifikasi kelemahan dan ketidakefisienan dalam sistem akuntansi yang digunakan sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan akurasi, keandalan, dan ketepatan waktu pelaporan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban yang efektif akan memastikan bahwa setiap unit atau pusat pertanggungjawaban melaporkan penggunaan sumber daya secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan mendukung evaluasi kinerja manajemen secara lebih objektif. Selain itu, efektivitas sistem informasi akuntansi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan dengan menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan, sehingga pelaporan menjadi lebih komprehensif dan dapat dipercaya oleh pemangku

kepentingan. Dengan demikian, analisis sistem efektivitas tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional pelaporan, tetapi juga memperkuat integritas dan kredibilitas laporan akuntansi pertanggungjawaban dalam organisasi.

Tujuan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia Persero Cabang Makassar adalah untuk menciptakan mekanisme yang memungkinkan setiap unit atau pusat pertanggungjawaban dalam organisasi bertanggung jawab atas kinerja keuangan dan operasionalnya secara transparan dan akurat. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya dengan membagi organisasi menjadi pusat-pusat pertanggungjawaban yang memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja masing-masing unit. Selain itu, sistem ini bertujuan memperkuat akuntabilitas manajer dan karyawan dengan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan serta pengendalian internal. Dengan adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban, PT Pos Indonesia Cabang Makassar dapat memastikan bahwa setiap bagian organisasi melaksanakan tugasnya secara optimal, memotivasi manajer melalui penilaian kinerja yang objektif, serta mendukung penyusunan anggaran dan pengendalian biaya secara lebih baik. Secara keseluruhan, tujuan utama sistem ini adalah meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja organisasi sehingga dapat mencapai sasaran perusahaan secara efektif dan efisien.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (SIAP) pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar sangat signifikan dalam mendukung pencapaian efisiensi operasional dan peningkatan akuntabilitas

manajerial. SIAP membantu dalam menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban yang jelas, seperti pusat biaya, pusat laba, dan pusat investasi, sehingga setiap unit atau departemen memiliki tanggung jawab yang terukur terhadap anggaran dan hasil kinerjanya. Dengan adanya sistem ini, proses perencanaan anggaran menjadi lebih terstruktur, realistik, dan berbasis data historis serta proyeksi yang terintegrasi, yang memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal. Selain itu, SIAP juga memfasilitasi monitoring dan pengendalian biaya secara real-time melalui laporan yang dihasilkan secara periodik dan akurat. Manajer unit di Cabang Makassar dapat mengevaluasi kinerja berdasarkan data keuangan dan operasional yang tercatat dalam sistem, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran. Sistem ini juga memperkuat pengendalian internal karena setiap transaksi dan aktivitas memiliki jejak audit yang terdokumentasi dengan baik, yang sangat membantu dalam proses audit internal oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (SIAP) pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar terlihat jelas dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan operasional dan keuangan cabang. Dengan adanya SIAP, manajer cabang dan kepala unit dapat memantau secara real-time realisasi anggaran dan pengeluaran operasional seperti biaya pengiriman, pemeliharaan armada, dan administrasi, sehingga memungkinkan pengendalian biaya yang lebih efektif. Selain itu, sistem ini memudahkan penyusunan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu dan akurat, yang sangat membantu dalam evaluasi kinerja unit kerja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar telah berjalan secara efektif dalam menunjang proses pelaporan keuangan dan pengendalian manajerial. Sistem ini mampu memisahkan tanggung jawab berdasarkan pusat biaya dan pusat laba, sehingga memudahkan evaluasi kinerja masing-masing unit. Selain itu, struktur organisasi yang jelas, penggunaan dokumen yang terdokumentasi dengan baik, serta prosedur pencatatan yang terstandar turut mendukung akuntabilitas dan transparansi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi dan hambatan teknis terkait konektivitas sistem yang perlu dibenahi. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban telah berfungsi sesuai tujuannya.
2. Efektivitas pelaporan akuntansi pertanggungjawaban di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajerial dan akuntabilitas keuangan yang telah berjalan dengan baik. Pelaporan ini dilakukan berdasarkan struktur pusat pertanggungjawaban seperti pusat biaya, pusat laba, dan pusat investasi, di mana masing-masing unit bertanggung jawab terhadap pencapaian target dan penggunaan anggaran secara efisien. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan mampu menyajikan informasi yang akurat,

relevan, tepat waktu, dan dapat dipahami oleh setiap tingkatan manajemen sesuai tanggung jawabnya. Hal ini ditunjukkan melalui pelaporan yang dilakukan secara periodik, sesuai format baku, dan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi. Efektivitas pelaporan ini sejalan dengan karakteristik informasi berkualitas menurut teori Gelinas dan Dull, serta mendukung prinsip Teori Agensi dengan menciptakan mekanisme kontrol antara manajemen pusat (principal) dan unit kerja pelaksana (agen). Efektivitas pelaporan akuntansi pertanggungjawaban juga mencerminkan hasil dari analisis sistem yang baik, yang berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan sistem, serta merancang perbaikan agar proses pelaporan menjadi lebih optimal. Ketepatan waktu, keandalan data, dan relevansi informasi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem ini. Dengan laporan yang tepat dan transparan, manajemen dapat melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan membuat keputusan strategis yang lebih cepat serta berbasis data yang valid. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penerapan ini sejalan dengan grand teori Sistem Informasi Akuntansi, sebagaimana yang dikemukakan Wilkinson dan Romney & Steinbart, bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Sistem yang diterapkan oleh PT. Pos Indonesia tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga memberikan akses informasi yang cepat dan akurat kepada manajer pusat biaya untuk menilai kinerja unit masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian maka yang terjadi saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Pribadi

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik melanjutkan kajian ini, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu kantor cabang, tetapi juga pada beberapa kantor cabang PT. Pos Indonesia atau BUMN lain guna memperoleh perbandingan yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur secara statistik pengaruh efektivitas sistem terhadap kinerja manajerial, serta memperhatikan aspek SDM dan teknologi yang menjadi faktor penunjang atau penghambat dalam penerapan sistem.

2. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang akuntansi, khususnya dalam pemahaman sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban di lingkungan BUMN. Oleh karena itu, diharapkan pihak akademisi dapat lebih memperkaya materi ajar dan kajian riset tentang implementasi sistem informasi akuntansi di sektor jasa. Selain itu, perlu adanya penguatan kurikulum terkait sistem akuntansi terintegrasi seperti SAP dan penerapannya dalam konteks organisasi besar, agar mahasiswa memiliki kesiapan praktis menghadapi dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar diharapkan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi sistem informasi akuntansi, salah satunya melalui pelatihan rutin

dan pembaruan sistem. Selain itu, perusahaan perlu memperbaiki kendala teknis seperti koneksi jaringan yang masih menghambat efektivitas pelaporan. Evaluasi sistem secara berkala dan perbaikan prosedur pembatalan transaksi yang kompleks juga penting dilakukan guna menjaga kecepatan dan akurasi laporan pertanggungjawaban. Dengan demikian, sistem dapat terus mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat di tingkat manajerial.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, V., Suryani, L., & Sapni, R. R. (2022). *Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai* (Vol. 4).
- Anthony & Govindarajan. 2009. Management Control System: Sistem Pengendalian Manajemen, Buku 2.
- Andriana, D. 2015. Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Kinerja Manajemen Pusat Pertanggungjawaban (Studi Kasus Pada Produk Manufaktur PT PINDAD (Persero)). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(1):649-659. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/6610>
- Aries M. P, S., & Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73–86.
- Arif. 2018. Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sempulur Kabupaten Magelang. *Jurnal REKSA* 4(2):148. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
<http://journal2.uad.ac.id/index.php/reksa/article/view/153> Basar, F. N. 2018. Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Maros. *Jurnal Economix* 6(1): 146-157. STIE Tri Dharma Nusantara. Makassar.
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/viewFile/10357/6040>
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 123–131.

- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *liabilitas jurnal akuntansi*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Favian, H., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2021). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Manado. *536 Jurnal EMBA*, 9, 536–542.
- <Https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>. (n.d.). PT.PLN (Persero) “Profil Perusahaan” Diakses melalui Website PT.PLN (Persero) Diakses pada Tanggal 3 Mei 2025 Pukul 10.00 WITA.
- Ihsani, I. M., & Rini, H. P. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Kebonrojo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 75. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2786>
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2010). Standar Akuntansi Pemerintahan. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 71, 160–173.
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54.
- Novita, S., & Sebrina, N. (2022). Kualitas Akrual: Kebutuhan Stakeholder dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 775–792.
- Nur, S. W., Alimuddin, Nagu, N., & Afdal. (2024). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Akuntansi Cinta Terhadap Kinerja Manajerial*.
- Maulidin, M., Firmansyah, A. A., & Adji, W. H. (2022). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 5). <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- P, A. D., Afrizal, & Wahyudi, I. (2020). *Pengaruh Efisiensi Kerja, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi Dan kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Jambi*. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>

Priskila Koloay, L., Morasa, J., Elim, I., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2014). Indonesia (Persero) Manado. *Peranan Sistem Informasi...* 1528 *Jurnal EMBA*, 2(2), 1528–1538.

Suhandi, A., & Siregar, W. M. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT Pos Indonesia (Persero) Meulaboh* (Vol. 5).

Salemba Empat, Jakarta.

Susanti, S., Darmita, M. Y., & Dewi, T. K. (2024). Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1485–1490.





Lampiran 1

WAWANCARA DENGAN MANAJER ADM DAN DUKUNGAN UMUM

CODING WAWANCARA

I. Jadwal Wawancara :

Hari/Tanggal : :

Waktu Mulai dan Selesai:

II. Identitas Informan

Nama : Agus Herman Susilo

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Manajer adm dan dukungan umum

III. Pertanyaan :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada Pt.Pos Indonesia (persero) cabang Makassar?

Jawaban: Sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang kami terapkan saat ini adalah sistem yang terkomputerisasi penuh, seluruh tahapan proses akuntansi, mulai dengan menggunakan SAP (System application and product data processing) sudah cukup baik, karena semua rekening sudah terinci dan terkategorii dengan baik sesuai dengan divisi/bagiannya. Serta informasi akuntansi sudah terintegrasi dengan interface penjualan yang ada di sistem kanto pos saat adanya transaksi dari konsumen. Selain itu, sistem yang memadai dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu harus memenuhi beberapa kriteria penting, seperti konsistensi pencatatan penggunaan format standar, penyusunan laporan secara periodik, dan pengendalian internal yang baik. Penggunaan software akuntansi modern, seperti Zahir Accounting, dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi penyusunan laporan dengan

otomatisasi proses pencatatan dan integrasi data keuangan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manusia. Selain itu, pengendalian internal yang efektif memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi, andal, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses audit internal dan eksternal juga penting untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas laporan. Dengan sistem yang baik dan pengendalian internal yang kuat, laporan keuangan dapat disusun secara akurat dan tepat waktu, mendukung pengambilan keputusan yang efektif serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Jadi, sistem yang dilengkapi dengan teknologi akuntansi dan pengendalian internal yang memadai sangat layak untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

2. Bagaimana efektivitas sistem laporan akuntansi pertanggungjawaban yang baik di PT.Pos Indonesia (Persero) cabang makassar?

Jawaban : Selain itu ,ada tantangan utama yang dihadapi dalam proses pelaporan akuntansi pertanggungjawaban disaat terdapat suatu transaksi yang batal/reversal,dikarenakan perusahaan memiliki berbagai bagian dan tingkatatan sehingga perlu koordinasi antar bagian serta hirarki yang ada juga membutuhkan waktu yang cukup lama saat mengajukan permohonan perubahan data informasi akuntansi

3. Apa saja indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada Pt.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar?

Jawaban:Faktor-faktor pendukung keberhasilan meliputi komitmen organisasi,pengetahian manajer akuntnasi,dukungan manajemen

puncak,pelatihan pengguna,dan pengendalian internal yang baik,dengan demikian ,keberhasilan sistem informasi akuntansi diukur tidak hanya dari aspek teknis sistem dan kualitas informasi,tetapi juga dari sisi penggunaan,kepuasaan pengguna,serta dampak yang ditimbulkan pada individu dan organisasi secara keseluruhan.

4. Bagaimana sistem menangani masalah tanggung jawab ganda ,yaitu ketika suatu biaya dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu manajer pusat pertanggungjawaban?

Jawaban : masalah tanggungjawab ganda terjadi ketika suatu biaya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh lebih dari satu manajer pusat pertanggungjawaban,sehingga mengimbulkan dua masalah utama seperti pengumpulan biaya dan pembebanan tanggungjawab atas biaya tersebut untuk mengatasi masalah tersebut biasanya diberikan kepada manajer yang mengawasi langsung kegiatan-kegiatan dan paling bertanggungjawab atas biaya tersebut.

5. Apa saran anda untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staff dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan menghasilkan laporan akuntansi pertanggungjawaban yang lebih baik?

Jawaban: Menurut saran saya adalah,dikarenakan terdapat beberapa karyawana yang bekerja di sistem informasi akuntansi ini latar belakang pendidikannya bukan di bagian keuangan yang kemungkinan akan lebih sulit untuk memahami sistem ini maka kedepannya dapat dilakukan screening atas tiap karyawan tersebut untuk langsung diadakan pelatihan yang lebih baik oleh atasan atau kantor lainnya. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

staf dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta menghasilkan laporan akuntansi pertanggungjawaban yang lebih baik, disarankan agar perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang relevan dengan perkembangan sistem dan teknologi informasi akuntansi terkini. Pelatihan ini sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terkait prinsip-prinsip akuntansi, standar pelaporan keuangan, serta pentingnya akurasi dan integritas data.



I. Jadwal Wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu Mulai dan Selesai:

II. Identitas Informan

Nama :Prianto Vredianwan

Jenis Kelamin :Laki-Laki

Jabatan : Adm keuangan dan dukungan umum

III.Pertanyaan:

1. Seberapa mudah bagi staff akuntansi dalam mengoperasikan system ini,apakah ada tantangan atau kesulitan dalam penggunaan system?

Jawaban: Staff akuntansi umumnya merasa cukup mudah dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi (SIA) karena sistem ini dirancang untuk memudahkan penggunaan dan meningkatkan efisiensi kerja mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, membantu mereka menyelesaikan tugas terkait keuangan dengan cepat dan akurat. Selain itu, sistem yang efektif memudahkan integrasi proses bisnis dan akses informasi yang diperlukan dalam pelaporan keuangan. Untuk mengoperasikan system ini sangat mudah,tetapi jika ada suatu transaksi yang reversal atau batal dikarenakan sudah terintegrasi sehingga harus melalui prosedur pengajuan pembatalan di system indormasi akuntansi, Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu memberikan pelatihan yang memadai, dukungan manajemen yang konsisten, komunikasi efektif tentang manfaat sistem, serta memastikan

infrastruktur teknologi yang memadai dan sistem cadangan untuk mengantisipasi gangguan.

2. Apa saja indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada Pt.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar?

Jawaban: Faktor-faktor pendukung keberhasilan meliputi komitmen organisasi, pengetahuan manajer akuntnasi, dukungan manajemen puncak, pelatihan pengguna, dan pengendalian internal yang baik, dengan demikian, keberhasilan sistem informasi akuntansi diukur tidak hanya dari aspek teknis sistem dan kualitas informasi, tetapi juga dari sisi penggunaan, kepuasaan pengguna, serta dampak yang ditimbulkan pada individu dan organisasi secara keseluruhan. Ada beberapa indikator utama yang perlu diterapkan untuk menilai keberhasilan sistem informasi akuntansi, Yaitu kualitas informasi dalam bentuk konteks sistem informasi akuntansi merujuk pada seberapa baik informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna untuk pengambilan keputusan, pelaporan dan pengendalian. Kualitas informasi sangat penting karena informasi yang buruk bisa menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagaimana sistem menangani masalah tanggung jawab ganda ,yaitu ketika suatu biaya dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu manajer pusat pertanggungjawaban?

Jawaban: Sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban ini dapat mengalokasikan biaya secara adil dan jelas, sehingga memudahkan penilaian kinerja dan pengendalian biaya di setiap pusat pertanggungjawaban jika jasa

yang dihasilkan oleh unit organisasi penghasil jasa memiliki ukuran yang wajar untuk mengukur konsumsinya,maka biaya dibebankan ke unit pemakai jasa berdasarkan ukuran konsumsi tersebut sebagai pusat pertanggungjawaban,PT.Pos Indonesia (persero)cabang Makassar terus melakukan pelatihan kepada karyawan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dan melakukan pembaruan sistem secara berkala untuk meningkatkan keandalan dan keamanan data.



I. Jadwal Wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu Mulai dan Selesai:

II. Identitas Informan

Nama : Ratna Dewi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Staff Administrasi

III. Pertanyaan

1. Bagaimana mekanisme pelaporan akuntansi pertanggungjawaban di PT.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar?

Jawaban: Mekanisme pelaporan akuntansi di KCU (Kantor cabang utama) Makassar adalah seluruh laporan posisi keuangan/neraca keuangan dan laba rugi setelah dilakukan pencocokan dengan seluruh sistem penjualan maupun pengeluaran, seluruh saldo akhir akan dibuatkan dalam bentuk laporan manajemen yang dikirim ke kantor regional untuk diteruskan ke kantor pusat. Sistem pelaporan ini juga mengharuskan adanya pengukuran kinerja yang jelas dengan indikator yang sesuai, serta pelatihan bagi staf agar mampu menyusun dan menggunakan laporan tersebut secara efektif.

2. Apa saja indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban pada Pt.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar?

Jawaban: Sistem yang baik adalah sistem yang mampu menghasilkan kinerja dan manfaat bagi penggunanya. Begitu juga sistem informasi akuntansi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan yaitu mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen, mendukung pengembalian keputusan pihak manajemen dan mendukung operasional harian perusahaan, selain itu sistem informasi akuntansi memiliki tujuan yang berkaitan untuk mengurangi resiko saat pengambilan keputusan bagi penggunanya. Dengan tujuan akuntansi tersebut maka perlu dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari sistem tersebut.

3. Bagaimana sistem informasi akuntansi ini berinteraksi dengan sistem lain yang digunakan di perusahaan PT.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar?

Jawaban: Pendapat saya sistem informasi yang digunakan di PT.Pos Indonesia (persero) adalah SAP (sistem application and product in data processing). Seluruh data yang tersaji di SAP adalah data yang diambil dari sistem penjualan pos yaitu SOPP (layanan jasa keuangan) dan milea app (kurir logistik). Dan untuk transaksi pengeluaran sudah terintegrasi dengan dengan SIP (sistem informasi pajak) dan NPP (nota permintaan pembayaran). Sehingga akan didapatkan laporan keuangan yang sesuai dengan bukti transaksi yang tersistem. Sistem ini juga terhubung dengan sistem perencanaan dan penganggaran perusahaan sehingga mempermudah dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja keuangan. Dengan adanya integrasi tersebut, SIA di PT Pos Indonesia cabang Makassar tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga menjadi bagian

penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data yang akurat dan terpercaya.

I. Jadwal Wawancara :

Hari/Tanggal :

Waktu Mulai dan Selesai:

II. Identitas Informan

Nama :Rizal Anwar

Jenis Kelamin :Laki-Laki

Jabatan :Staff Penagihan

II.Pertanyaan:

1. Bagaimana mekanisme pelaporan akuntansi pertanggungjawaban di Pt.Pos Indonesia (Persero) cabang Makassar?

Jawaban: Mekanisme pelaporan akuntansi di KCU (Kantor cabang utama) Makassar adalah seluruh laporan posisi keuangan/neraca keuangan dan laba rugi setelah dilakukan pencocokan dengan seluruh sistem penjualan maupun pengeluaran, seluruh saldo akhir akan dibuatkan dalam bentuk laporan manajemen yang dikirim ke kantor regional untuk diteruskan ke kantor pusat.

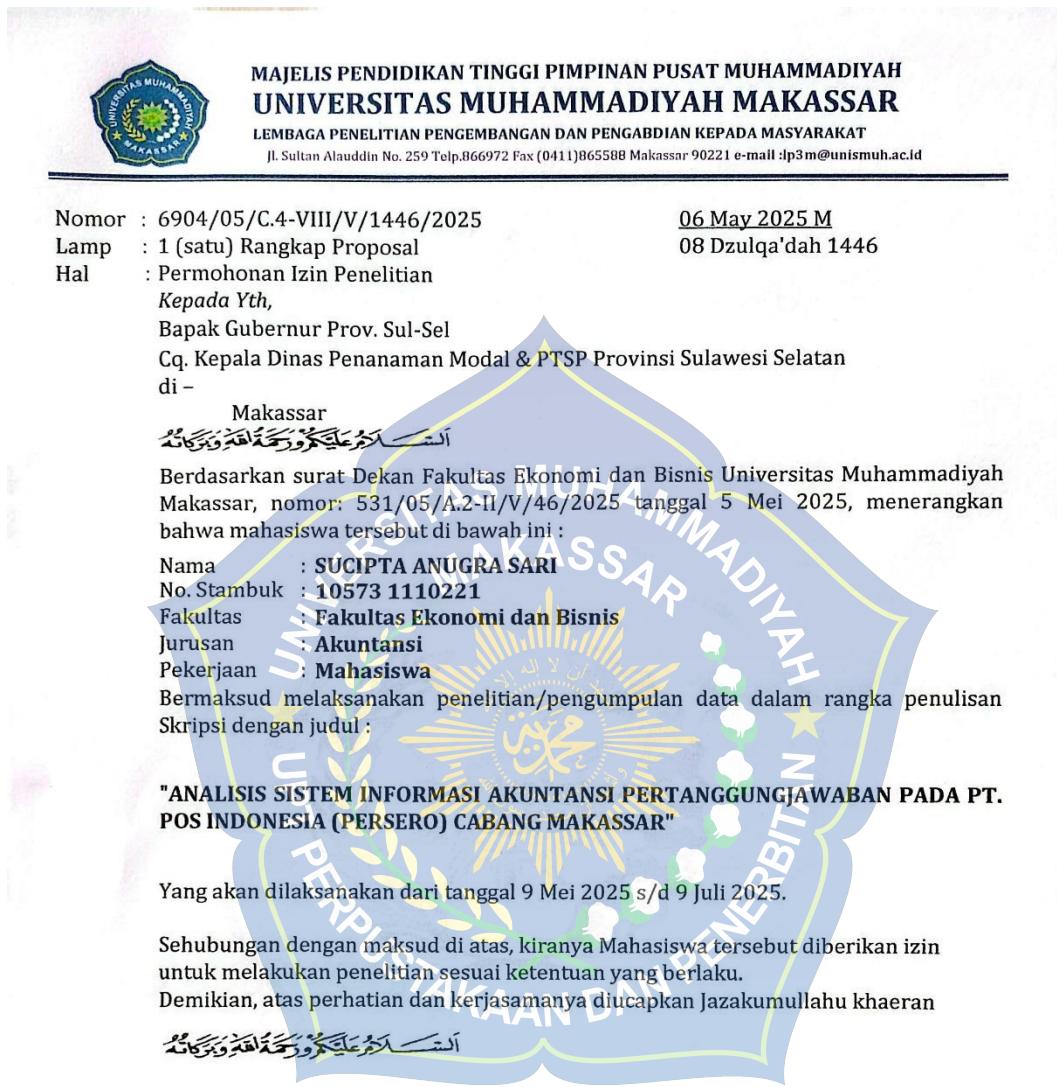
Sistem pelaporan ini juga mengharuskan adanya pengukuran kinerja yang jelas dengan indikator yang sesuai, serta pelatihan bagi staf agar mampu menyusun dan menggunakan laporan tersebut secara efektif.

2. Bagaimana anda menilai transparansi dan akurasi laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut?

Jawaban: Transparansi untuk sistem ini sangat terbuka, sehingga seluruh kantor pos dapat melihat informasi akuntansi yang tersaji sesuai dengan profit/ cost center yang terlihat. Dan akurasi laporan pertanggungjawaban sangat baik karena, semua transaksi memiliki bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan atas seluruh transaksi penerimaan ataupun pengeluaran.



Lampiran 2



Nomor : 6904/05/C.4-VIII/V/1446/2025

06 May 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 Dzulqa'dah 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Republik Indonesia,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

الستاد معلم علمك وحمة امته ونها

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 531/05/A.2-II/V/46/2025 tanggal 5 Mei 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUGIRTA ANUGRAHARI

Nama : SUSIPTA ANUGRAH
No. Stambuk : 10573.1110221

No. Stambuk : 10573 1110221
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas
Akuntansi

Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Mei 2025 s/d 9 Juli 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 10196/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Pimpinan PT Pos Indonesia (Persero)
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Cabang Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6904/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 06 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: SUCIPTA ANUGRA SARI
Nomor Pokok	: 105731110221
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Siti Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT.POS INDONESIA (PERSERO) CABANG MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Mei s/d 09 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 16 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Pertinggal.





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **10196/S.01/PTSP/2025**

Kepada Yth.
Pimpinan PT Pos Indonesia (Persero)
Cabang Makassar

Lampiran :

Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6904/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 06 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	SUCIPTA ANUGRA SARI
Nomor Pokok	:	105731110221
Program Studi	:	Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT.POS INDONESIA (PERSERO) CABANG MAKASSAR ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Mei s/d 09 Juli 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Pertinggal.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUALITATIF

NAMA MAHASISWA		SUCIPTA ANUGRA SARI		
NIM		105731110221		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT.POS INDONESIA (PERSERO) CABANG MAKASSAR		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Abd. Salam, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA VALIDATOR		SRI WAHYUNI S.E., M.E		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Pedoman wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	15/3/2025	Berkem. pertanyaan informasi	f
2	Hasil verbatim dan coding wawancara/observasi/catatan lapangan/atau pedoman lainnya	15/3/2025	Statis	f
3	Hasil Uji Keabsahan Data	15/3/2025	sum	f
4	Hasil deskripsi penelitian	15/3/2025	sum	f
5	Dokumentasi penelitian (rekaman wawancara/foto/dokumentasi lainnya)	15/3/2025	sum	f
6	Hasil analisis	15/3/2025	sum	f

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iora lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	SUCIPTA ANUGRA SARI		
NIM	105731110221		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2	Abd. Salam, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA VALIDATOR	Dr. Syahidah Rahmah, S.E.Sy., M.E.I		
N o	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran
1	Abstrak	16/07/2025	<p>1. Baca baik-baik buku pedoman. 2. Judul dicetak miring. 3. Semua paragraf awal diketik Bold 4. Kata kunci dicetak miring. 5. Abstrak Inggris juga ikuti pedoman.</p> <p>Jangan asal ketik. Budayakan membaca, ikuti format.</p>
2	Abstrak	5/08/2025	<p>ACC</p>

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sucipta Anugra Sari

Nim : 105731110221

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	13%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Agustus 2025
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

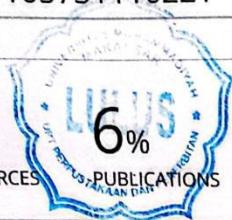
Nurjanah SH.m.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 3

Keterangan Plagiasi



Bab II Sucipta Angra Sari 105731110221**ORIGINALITY REPORT****13%**
SIMILARITY INDEX**14%**
INTERNET SOURCES**6%**
PUBLICATIONS**2%**
STUDENT PAPERS**PRIMARY SOURCES**

- 1 ejournal.unsrat.ac.id
Internet Source

6%

- 2 kade24.blogspot.com
Internet Source

3%

- 3 journal-nusantara.com
Internet Source

2%

- 4 ummaspul.e-jurnal.id
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Exclude matches

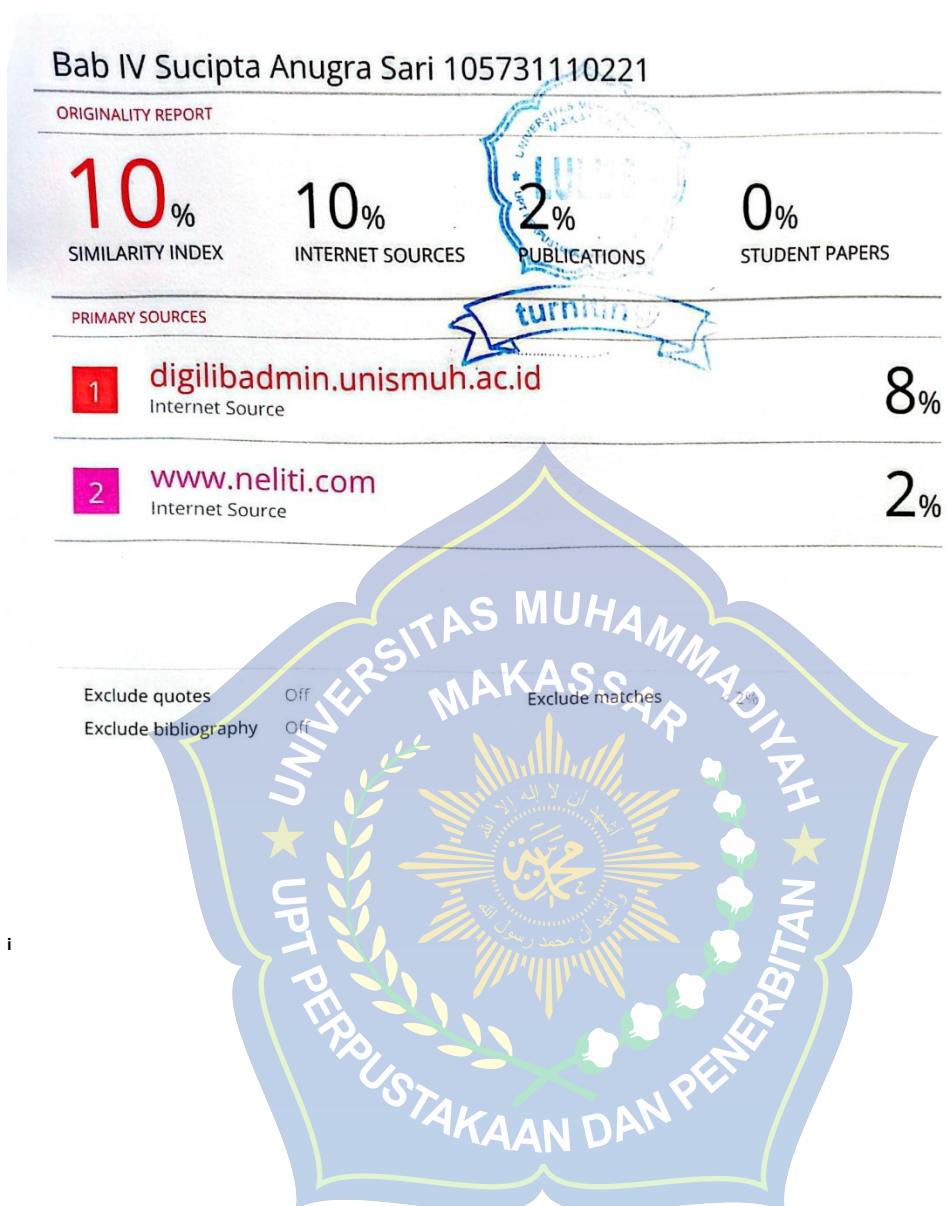


Off Off

< 2%

Bab III Sucipta Anugra Sari 105731110221





Bab V Sucipta Anugra Sari 105731110221**ORIGINALITY REPORT****5%**

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**2%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES**1****Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata
Ambarrukmo Yogyakarta**

Student Paper

2%**2****repository.upi.edu**

Internet Source

2%**3****adechandroid.blogspot.com**

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Off

Off

Exclude matches

< 2%

Off

Lampiran 4**Dokumentasi**

(wawancara dengan staff keuangan)

BIOGRAFI PENULIS



SUCIPTA ANUGRA SARI. Panggilan Uci lahir di Pelali pada tanggal 06 September 2001 dari pasangan suami istri Syarifuddin dan Sadaria. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Pelali Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yang SDN 147 PELALI, Lulus tahun 2015, SMPN 4 ALLA, Lulus tahun 2018, SMKN 1 ENREKANG, Lulus tahun 2021, dan mulai mengikuti Program S1 tahun 2021 Program Studi Akuntansi Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

